



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN

KANPUS KEMENTERIAN PERTANIAN JALAN HARSONO RM NOMOR 3
GEDUNG C PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
TELEPON (021) 7815380 - 4, FAKSIMILI (021) 7815486 - 7815586
WEBSITE : <https://ditjenbun.pertanian.go.id>

Nomor : B-351/RC.330/E.5/01/2026
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Kinerja Direktorat Pelindungan
Perkebunan Tahun 2025

23 Januari 2026

Yth.
Plt. Direktur Jenderal Perkebunan
di
Jakarta

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MENPAN & RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bersama ini terlampir disampaikan Laporan Kinerja Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2025.

Atas perhatian dan arahan Bapak Dirjen lebih lanjut, kami ucapkan terima kasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Pelindungan Perkebunan,



Ir. Hendratmojo Bagus Hudoro, M.Sc.
NIP 196807111995031001

Tembusan:
Sekretaris Ditjen Perkebunan



LAPORAN KINERJA

DIREKTORAT PELINDUNGAN
PERKEBUNAN

2025

DIREKTORAT PELINDUNGAN PERKEBUNAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada kita sekalian, sehingga Laporan Kinerja Direktorat Pelindungan Perkebunan Tahun 2025 dapat terselesaikan.

Laporan Kinerja Direktorat Pelindungan Perkebunan Tahun 2025 disusun dalam rangka pelaksanaan pertanggungjawaban Direktorat Pelindungan Perkebunan sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 2 Tahun 2025, tanggal 8 Januari 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.

Beberapa aturan yang mendasari Laporan Kinerja yaitu Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MENPAN & RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Materi yang disajikan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Pelindungan Perkebunan Tahun 2025 ini merupakan kegiatan pelaksanaan tugas dan fungsi (Tusi) Direktorat Pelindungan Perkebunan secara garis besar.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh jajaran lingkup Direktorat Pelindungan Perkebunan dan pihak terkait lainnya yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya, sehingga tugas-tugas yang dibebankan kepada Direktorat Pelindungan Perkebunan dapat diselesaikan dengan baik seperti tertuang pada Laporan Kinerja Direktorat Pelindungan Perkebunan.

Kiranya laporan ini dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan sebagai acuan untuk kelanjutan kegiatan di masa yang akan datang.

Jakarta, Januari 2026

Direktur Pelindungan Perkebunan



Ir. Hendratmojo Bagus Hudoro, M.Sc.
NIP. 196807111995031001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sebagai penjabaran tugas dan fungsi Direktorat Pelindungan Perkebunan, serta memperhatikan perubahan lingkungan strategis domestik maupun internasional serta Renstra Direktorat Jenderal Perkebunan 2025-2029, maka dirumuskan Sasaran Program yang ingin dicapai oleh Direktorat Pelindungan Perkebunan dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan perkebunan Tahun 2025-2029 adalah Terkendalnya Penyebaran Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) pada Tanaman Perkebunan; serta Terwujudnya Pengelolaan Manajemen Ketatausahaan Direktorat Pelindungan Perkebunan Yang Efektif, Efisien Dan Akuntabel.

Kinerja Penguatan Pelindungan Perkebunan Berdasarkan PK Tahun 2025, sebagai berikut:

1. Persentase area/wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI secara umum, menunjukkan hasil positif. Rata-rata capaian IKU sebesar 141.62% dengan 12 dari 15 indikator mencapai atau melampaui target.
2. Pengukuran tingkat kepuasan pegawai Direktorat Pelindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Pelindungan Perkebunan tahun 2025 dengan target 3,5 skala Likert, tercapai 3,55 atau 101,43% dari target.

Dari sisi anggaran, total pagu sebesar Rp.10.541.168.000,- dengan realisasi sebesar Rp.10.243.792.373,- atau 97,18% dan fisik 100% yang teralokasi di Pusat dan UPT Pusat. Realisasi anggaran mendukung pencapaian keluaran (output) kegiatan serta pelaksanaan pembinaan, koordinasi, dan fasilitasi pelindungan perkebunan.

Hasil analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya untuk kegiatan Penguatan Pelindungan Perkebunan yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 22 Tahun 2021 maka kegiatan Penguatan Pelindungan Perkebunan diperoleh Nilai Efisiensi (NE) 55,12% dan Efisiensi (E) 2,05 yang menunjukkan kegiatan terlaksana dengan efisien.

Pelaksanaan kegiatan Penguatan Pelindungan Perkebunan tidak terlepas dari permasalahan, hambatan dan kendala, namun dengan upaya percepatan dan penanganan serta langkah-langkah strategis permasalahan tersebut dapat diminimalisir dampaknya bagi pembangunan perkebunan.

DAFTAR ISI

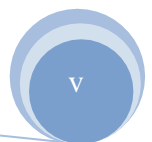
KATA PENGANTAR	2
IKHTISAR EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR LAMPIRAN	6
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. ORGANISASI	1
C. STRATEGI	4
D. POTENSI STRATEGIS	4
E. PERMASALAHAN STRATEGIS	6
F. TANTANGAN PEMBANGUNAN PERKEBUNAN	6
BAB II	7
PERENCANAAN KINERJA	7
A. PERENCANAAN STRATEGIS DIREKTORAT PELINDUNGAN PERKEBUNAN TAHUN 2025-2029	7
1. VISI	8
2. MISI	8
3. TUJUAN	9
B. KEGIATAN DIREKTORAT	9
C. KAITAN KEGIATAN DENGAN FOKUS KEGIATAN PEMBANGUNAN 2025-2029	9
D. RENCANA KERJA PEMERINTAH (RKP) TAHUN 2025	10
1. SASARAN KEGIATAN	10
2. ALOKASI ANGGARAN BERDASARKAN KRO/RO	10
3. ALOKASI ANGGARAN BERDASARKAN SATUAN KERJA	10
E. PERJANJIAN KINERJA	11
BAB III	13
AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT PELINDUNGAN PERKEBUNAN	13
1. Pencapaian Kinerja Terhadap Target Kinerja Tahun 2025.....	13
2. Pencapaian Kinerja Tahun 2025 terhadap Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Sebelumnya.....	18
3. Capaian Kinerja terhadap Target Jangka Menengah pada Renstra Direktorat Pelindungan Perkebunan..	21
4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan.	24
5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	25
6. Analisis Program/Kegiatan yang Menopang Pencapaian Pernyataan Kinerja.....	27
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	28
1. Realisasi Anggaran berdasarkan KRO/RO	28
2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Satuan Kerja	30
BAB IV	31
PENUTUP	31

DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
1	Target Direktorat Pelindungan Perkebunan 2025-2029 sesuai Indikator Kegiatan Utama Renstra	7
2	Kegiatan Penguatan Pelindungan Perkebunan TA 2025	9
3	Alokasi anggaran Penguatan Pelindungan Perkebunan berdasarkan KRO/RO	10
4	Alokasi Anggaran Penguatan Pelindungan Perkebunan berdasarkan Satker	10
5	PK Direktorat Pelindungan Perkebunan Tahun 2025	11
6	Capaian Kinerja Penguatan Pelindungan Perkebunan 2025 terhadap Perjanjian Kinerja Direktorat Pelindungan Perkebunan	13
7	Capaian Kinerja Penguatan Pelindungan Perkebunan Tahun 2025 terhadap Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Sebelumnya	18
8	Capaian Kinerja Kegiatan Direktorat Pelindungan Perkebunan Berdasarkan Target Renstra 2025-2029 sampai dengan Tahun 2025	21
9	Nilai Efisiensi Pencapaian Kinerja Kegiatan Direktorat Pelindungan Perkebunan Tahun 2025	25
10	Nilai Efisiensi Penguatan Pelindungan Perkebunan pada Komoditas Kopi	26
11	Nilai Efisiensi Penguatan Pelindungan Perkebunan pada Komoditas Kakao	26
12	Nilai Efisiensi Penguatan Pelindungan Perkebunan pada Komoditas Kelapa	26
13	Nilai Efisiensi Penguatan Pelindungan Perkebunan pada Komoditas Aren	27
14	Nilai Efisiensi Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan	27
15	Nilai Efisiensi Perangkat Pelindungan Perkebunan	28
16	Realisasi Anggaran Penguatan Pelindungan Perkebunan berdasarkan KRO/RO per Satker	28
17	Realisasi Anggaran Penguatan Pelindungan Perkebunan berdasarkan KRO/RO	29
18	Realisasi Anggaran Penguatan Pelindungan Perkebunan Berdasarkan Satuan Kerja	30

DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
1	Struktur Organisasi Direktorat Pelindungan Perkebunan	3



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul
Lampiran 1	: Perjanjian Kinerja Direktorat Pelindungan Perkebunan Tahun 2025
Lampiran 2	: Rekapitulasi Pengendalian OPT dan DPI Tahun 2025
Lampiran 3	: Laporan Survei Kepuasan Pegawai Lingkup Direktorat Pelindungan Perkebunan Tahun 2025
Lampiran 4	: Formula Pengukuran Nilai Efisiensi dan Efisiensi
Lampiran 5	: Realisasi Kegiatan Penguatan Pelindungan Perkebunan Tahun 2025
Lampiran 6	: Realisasi Keuangan Kegiatan Penguatan Pelindungan Perkebunan (Pusat) Tahun 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah maka diperlukan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengiktisarian, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah tersebut dalam penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MENPAN & RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 2 Tahun 2025, tanggal 8 Januari 2025, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, tugas Direktorat Pelindungan Perkebunan adalah “melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Pelindungan perkebunan”.

Sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas direktorat dan arahan dalam pengembangan pelindungan perkebunan adalah Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perkebunan Tahun 2025-2029. Visi Direktorat Pelindungan Perkebunan adalah **“Terwujudnya pelindungan perkebunan yang efektif, adaptif, dan akuntabel melalui pengendalian OPT, penanganan dampak perubahan iklim, pencegahan kebakaran serta pembinaan perkebunan berwawasan lingkungan—untuk mendukung perkebunan bernilai tambah, berdaya saing, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi rakyat Indonesia.”** Selaras dengan visi Ditjen Perkebunan 2025–2029: **“Perkebunan bernilai tambah, berdaya saing, berkelanjutan dan bermanfaat bagi rakyat Indonesia.”**

Sasaran Direktorat Pelindungan Perkebunan sebagaimana tertuang dalam Renstra Direktorat Jenderal Perkebunan Tahun 2025-2029 yaitu: Terkendalinya Penyebaran Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) pada Tanaman Perkebunan dan Terwujudnya Pengelolaan Manajemen Ketatausahaan Direktorat Pelindungan Perkebunan Yang Efektif, Efisien Dan Akuntabel .

B. Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 2 Tahun 2025, tanggal 8 Januari 2025, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian telah ditetapkan bahwa unit kerja Eselon II lingkup Direktorat Jenderal Perkebunan terdiri dari 6 (enam) unit yaitu: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Perbenihan Perkebunan, Direktorat Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma, Direktorat Tanaman Semusim dan Tahunan, Direktorat Pelindungan Perkebunan serta Direktorat Hilirisasi Hasil Perkebunan.

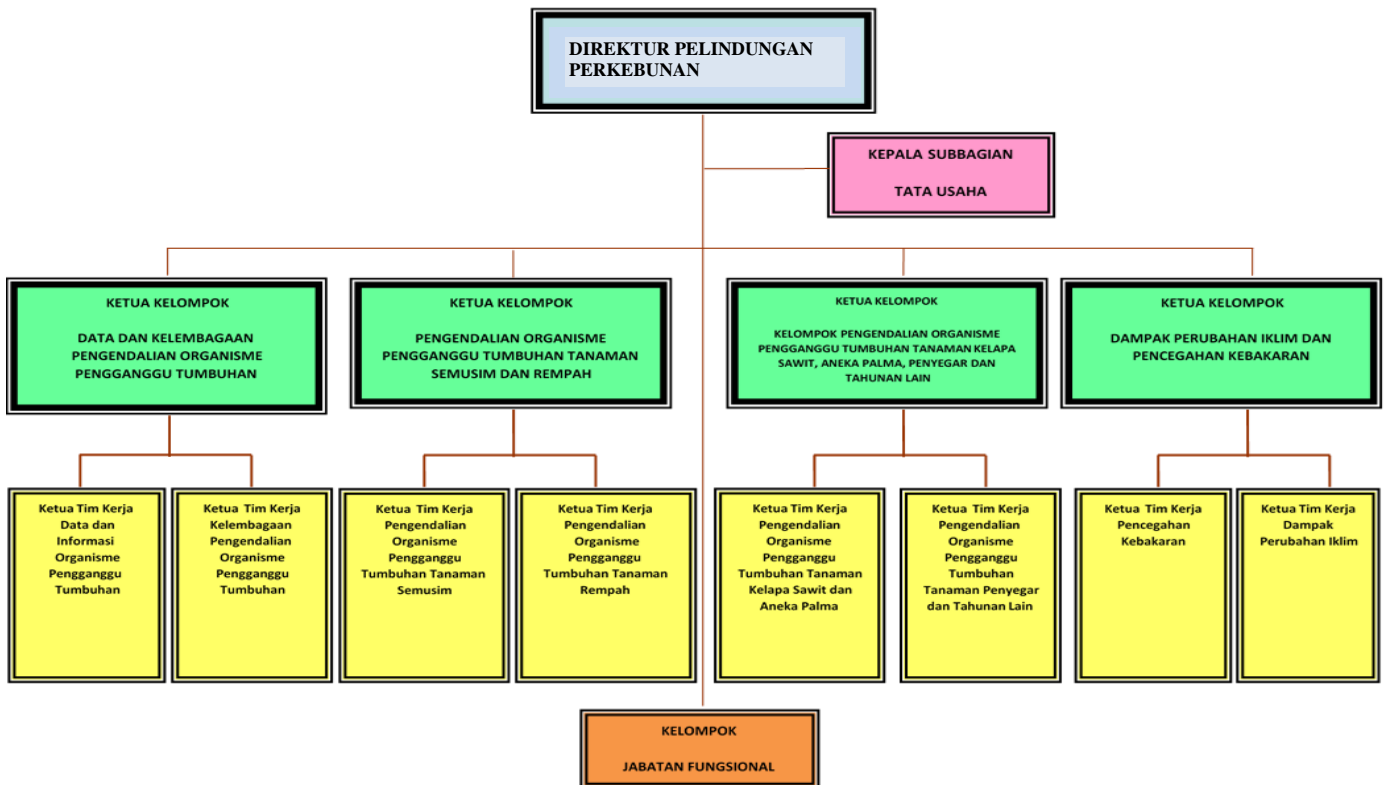
Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 2 Tahun 2025, tanggal 8 Januari 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, tugas Direktorat Pelindungan Perkebunan adalah “melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pelindungan perkebunan”. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Pelindungan Perkebunan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di bidang pengendalian organisme pengganggu tumbuhan perkebunan, penanganan dampak perubahan iklim, dan pencegahan kebakaran;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian organisme pengganggu tumbuhan perkebunan, penanganan dampak perubahan iklim, dan pencegahan kebakaran;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian organisme pengganggu tumbuhan perkebunan, penanganan dampak perubahan iklim, dan pencegahan kebakaran;
4. Peningkatan dan penguatan kapasitas kelembagaan serta pengelolaan data dan informasi Pelindungan perkebunan;
5. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengendalian organisme pengganggu tumbuhan perkebunan, penanganan dampak perubahan iklim, dan pencegahan kebakaran;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pengendalian organisme pengganggu tumbuhan perkebunan, penanganan dampak perubahan iklim, dan pencegahan kebakaran, peningkatan dan penguatan kapasitas kelembagaan serta pengelolaan data dan informasi Pelindungan perkebunan; dan
7. Pelaksanaan urusan tata usaha Direktorat Pelindungan Perkebunan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 278/KPTS/OT.050/M06/2025 Tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional lingkup Kementerian Pertanian, Organisasi Direktorat Pelindungan Perkebunan terdiri atas 4 Kelompok Jabatan Fungsional. Jumlah pegawai di Direktorat Pelindungan Perkebunan terdiri atas 47 PNS dan 3 orang honorer, dengan jumlah yang berpendidikan SMA sebanyak 4 orang, D3 sebanyak 2 orang, Sarjana (S1) 25 orang, dan pasca sarjana (S2) sebanyak 16 orang.

Adapun Kelompok Substansi di Direktorat Pelindungan Perkebunan sebagai berikut:

1. Kelompok Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Kelapa Sawit, Aneka Palma, Penyegar dan Tahunan Lain;
2. Kelompok Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Semusim dan Rempah;
3. Kelompok Data dan Kelembagaan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan; dan
4. Kelompok Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran.



Gambar 1. Struktur Organisasi Direktorat Pelindungan Perkebunan

Tugas masing-masing Kelompok sebagai berikut:

1. Kelompok Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Kelapa Sawit, Aneka Palma, Penyegar dan Tahunan Lain

Tugas: melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pengendalian organisme pengganggu tumbuhan tanaman kelapa sawit, aneka palma, penyegar dan Tahunan lain.

2. Kelompok Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Semusim dan Rempah

Tugas: melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pengendalian organisme pengganggu tumbuhan tanaman semusim dan rempah.

3. Kelompok Data dan Kelembagaan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan

Tugas: melakukan pengelolaan, pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data organisme pengganggu tumbuhan, dan penyiapan peningkatan kapasitas kelembagaan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan.

4. Kelompok Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran;

Tugas: melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang dampak perubahan iklim dan pencegahan kebakaran.

C. Strategi

Dalam rangka mendukung strategi Direktorat Jenderal Perkebunan yang salah satunya adalah **“Perlindungan tanaman perkebunan dari Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan antisipasi Dampak Perubahan Iklim (DPI)”** maka strategi Direktorat Pelindungan perkebunan adalah:

1. Penguatan Sistem Pelindungan Perkebunan Berbasis Data, Inovasi, Digitalisasi dan Modernisasi;
2. Penguatan Mitigasi resiko kehilangan hasil akibat serangan OPT dan dampak perubahan iklim dan respon cepat OPT/DPI;
3. Peningkatan kemampuan SDM pertanian dan pekebun dalam penerapan teknologi pelindungan,identifikasi dan pengendalian opt, mitigasi dan adaptasi bencana;
4. Mendorong upaya pemberdayaan perangkat pelindungan dalam penangananOPT;
5. Penyediaan Standar Pelayanan Minimum Pelindungan Perkebunan dalam identifikasi dan pengendalian OPT, penanganan kebakaran lahan dan kebun;
6. Pelaksanaan Perkebunan berkelanjutan, berwawasan lingkungan dan komoditas perkebunan yang berkualitas dan aman untuk dikonsumsi; dan
7. Akselerasi diseminasi inovasi & teknologi pelindungan yang ramah lingkungan.

D. Potensi Strategis

1. Kelembagaan
 - a. Tersedianya 28 UPTD/LL, 4 LUPH, 12 Sub lab hayati, 31 BPT di tingkat provinsi; 313 (tiga ratus tiga belas) UPPT di tingkat Kabupaten/Kota;
 - b. Terdapat kelompok tani SL-PHT di tingkat lapangan;
 - c. Tersedianya Pusat/Balai Penelitian/Perguruan Tinggi/terkait dengan pelindungan perkebunan;
 - d. Tersedianya UPT pusat yaitu Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan, BBP2TP Surabaya, BBP2TP Ambon, dan Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak;
 - e. Tersedianya Brigade Pengendalian kebakaran perkebunan di tingkat provinsi dan kabupaten; dan
 - f. Tersedianya Brigade Proteksi dan Regu Pengendali OPT.
2. Sumber Daya Manusia
 - a. Tersedianya petugas pengamat OPT sebanyak 1140 orang yang tersebar di seluruh provinsi sentra perkebunan;
 - b. Tersedia pejabat fungsional OPT (POPT) sebanyak 536 orang dengan berbagai jenjang;

- c. Tersedia petugas pemandu lapang SL-PHT;
- d. Tersedia kelompok tani/petani yang telah diberikan bantuan baik SLPHT/PPHT maupun Pengendalian OPT sebanyak 7.636 kelompok tani (190.900 orang);
- e. Tersedia 250 Penyidik PNS perkebunan yang tersebar di UPT Pusat dan Dinas Provinsi yang membidangi perkebunan; dan
- f. Tersedianya Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) sebanyak 254 kelompok tani.

3. Sarana dan Prasarana Kerja

Tersedianya sarana kerja, laboratorium, rumah kaca, perpustakaan dan ruang informasi, asrama, brigade proteksi tanaman dan kebakaran perkebunan, sarana pengendalian OPT dan kebakaran perkebunan dan kendaraan operasional pengendalian OPT dan kebakaran perkebunan.

4. Pembiayaan

Tersedianya alokasi biaya untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Direktorat Pelindungan Perkebunan.

5. Teknologi

- a. Pengamatan dan Peramalan OPT tanaman perkebunan;
- b. Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan;
- c. Penanganan dampak perubahan iklim;
- d. Pengendalian OPT ramah lingkungan yang telah diuji terap oleh Balai;
- e. Hardware dan software untuk pengumpulan dan pengolahan data;
- f. Pencegahan kebakaran lahan dan kebun;
- g. Perangkat Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG);
- h. Perangkat Sistem Akuntansi Instansi (SAI); dan
- i. Perangkat Sistem Monitoring dan Evaluasi (SIMONEV).

6. Data dan Informasi serta Pedoman dan Standar

- a. Tersedia Data dan Informasi Komoditas Perkebunan;
- b. Tersedia data base serangan OPT;
- c. Tersedianya Sistem Informasi Pengendalian OPT;
- d. Tersedianya Peta Kerawanan Banjir, Kekeringan dan Kebakaran
- e. Tersedia Pedoman Pelaksanaan Anggaran Tahunan;
- f. Tersedia Pedoman Teknis yang terkait dengan Pelindungan Tanaman Perkebunan;
- g. Tersedia Pedoman Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan; dan
- h. Tersedia Data dan Informasi Kepegawaian;

7. Sumber Daya Hayati

Tersedianya organisme yang berpotensi sebagai musuh alami (Agens Pengendali Hayati) dan tanaman yang berfungsi sebagai pestisida nabati serta klon/varietas tanaman yang memiliki ketahanan terhadap OPT.

8. Sumber Daya Lahan dan Agroekosistem

Tersedianya lahan yang sesuai untuk budidaya tanaman perkebunan dan tersedianya tanaman perkebunan yang memiliki potensi dalam memfiksasi CO₂ dan berfungsi sebagai tanaman konservasi tanah dan air.

E. Permasalahan Strategis

Beberapa isu strategis yang termasuk ke dalam ruang lingkup Direktorat Pelindungan Perkebunan, antara lain:

1. Serangan OPT pada tanaman perkebunan yang dapat menurunkan produksi;
2. Kepatuhan mutu/keamanan produk untuk pasar ekspor, termasuk risiko penolakan ekspor akibat cemaran residu pestisida;
3. Kebakaran lahan dan hutan yang berdampak pada keberlanjutan, reputasi, dan gangguan produksi perkebunan;
4. Perubahan Iklim/Cuaca Ekstrem yang meningkatkan tekanan OPT, memperluas risiko DPI, serta memicu bencana dan gangguan produksi;
5. Peningkatan emisi karbon Peningkatan emisi karbon memperkuat perubahan iklim yang berdampak pada meningkatnya serangan OPT, cuaca ekstrem, dan risiko kebakaran, sehingga berpotensi menaikkan kehilangan hasil produksi serta menambah tekanan pemenuhan standar keberlanjutan;
6. Tuntutan keberlanjutan & standar lingkungan sehingga pelindungan harus makin ramah lingkungan dan terukur;
7. Keterbatasan SDM pelindungan dan diseminasi teknologi pelindungan yang masih kurang, berdampak pada kecepatan respons dan cakupan layanan; dan
8. Kesenjangan adopsi teknologi yang berpengaruh pada efektivitas pengamatan dan pengendalian.

F. Tantangan Pembangunan Perkebunan

Tantangan Pembangunan Perkebunan, yaitu:

1. Perubahan iklim akibat pemanasan global (implikasi terhadap munculnya bencana alam dan peningkatan serangan OPT);
2. Kondisi tanaman rusak dan tanaman dengan produktivitas rendah akibat OPT;
3. Tuntutan penerapan konsep pembangunan perkebunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan dan biaya pemenuhan regulasi lingkungan;
4. Peningkatan kemandirian dan kapabilitas petani dalam Pengamatan dan Pengendalian OPT;
5. Diseminasi teknologi pelindungan perkebunan; dan
6. Biaya adopsi teknologi tinggi bagi pekebun kecil (tantangan transformasi teknologi).

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis Direktorat Pelindungan Perkebunan Tahun 2025-2029

Indikator Kegiatan Utama Direktorat Pelindungan Perkebunan Tahun 2025 - 2029 sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perkebunan Tahun 2025-2029, sebagai berikut:

Tabel 1. Target Direktorat Pelindungan Perkebunan 2025-2029 Sesuai Indikator Kegiatan Utama Renstra

	Sasaran Kegiatan /Indikator	Satuan	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
SK.1	Terlindungnya komoditas perkebunan dari OPT dan dampak perubahan iklim						
IKSK 1.1	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kelapa Sawit	%	75	75	76	76	76
IKSK 1.2	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kelapa	%	35	35	36	36	36
IKSK 1.3	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Sagu	%	45	45	46	46	46
IKSK 1.4	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Lada	%	25	25	26	26	26
IKSK 1.5	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Pala	%	20	20	21	21	21
IKSK 1.6	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Cengkeh	%	40	40	41	41	41
IKSK 1.7	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Vanili	%	60	60	61	61	61
IKSK 1.8	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kopi	%	77	77	78	78	78
IKSK 1.9	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tebu	%	35	35	36	36	36

IKSK 1.10	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Karet	%	45	45	46	46	46
IKSK 1.11	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kakao	%	40	40	41	41	41
IKSK 1.12	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Teh	%	70	70	71	71	71
IKSK 1.13	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Jambu Mete	%	35	35	35	35	35
IKSK 1.14	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tanaman Palma Lainnya	%	19	19	20	20	20
IKSK 1.15	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tanaman Semusim dan Tahunan Lainnya	%	19	19	20	20	20
SK.2	Terwujudnya pengelolaan manajemen ketatausahaan Direktorat Pelindungan Perkebunan yang efektif, efisien dan akuntabel						
IKSK 2.1	Tingkat Kepuasan pegawai Direktorat Pelindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Pelindungan Perkebunan	Skala Likert	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5

Sumber data: Renstra Ditjenbun 2025-2029, PK 2025

1. Visi

Visi Direktorat Pelindungan Perkebunan adalah “Terwujudnya pelindungan perkebunan yang efektif, adaptif, dan akuntabel melalui pengendalian OPT, penanganan dampak perubahan iklim, pencegahan kebakaran serta pembinaan perkebunan berwawasan lingkungan—untuk mendukung perkebunan bernilai tambah, berdaya saing, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi rakyat Indonesia.” Selaras dengan visi Ditjen Perkebunan 2025–2029: **“Perkebunan bernilai tambah, berdaya saing, berkelanjutan dan bermanfaat bagi rakyat Indonesia.”**

2. Misi

Misi Direktorat Pelindungan Perkebunan adalah sebagai berikut:

- a. **Mewujudkan sistem pelindungan perkebunan dan penanganan dampak perubahan iklim** yang terpadu, terintegrasi, dan berkelanjutan.
- b. **Mengurangi kehilangan hasil produksi perkebunan** melalui penguatan upaya pencegahan dan pengendalian faktor-faktor penyebab kehilangan hasil.

- c. **Mewujudkan pelayanan prima dan berkualitas di bidang perlindungan perkebunan** yang akuntabel, efektif, dan berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan.

3. Tujuan

Tujuan Direktorat Pelindungan Perkebunan adalah:

- a. Menurunkan risiko kerugian hasil produksi perkebunan akibat serangan OPT, dampak perubahan iklim dan gangguan usaha perkebunan;
- b. Melakukan pembinaan, bimbingan dan pendampingan kepada pekebun dan SDM Pelindungan dalam menerapkan inovasi dan teknologi pelindungan perkebunan, pengamatan dan pengendalian OPT, pencegahan kebakaran lahan dan kebun, penanganan DPI dan gangguan usaha perkebunan;
- c. Fasilitasi kegiatan pemberdayaan perangkat, pengamatan dan kelembagaan kelompok tani pelindungan perkebunan (KTPA, PPHT, Regu Pengendali Hama dan Desa Pertanian Organik) yang modern.
- d. Mewujudkan pelayanan prima dan berkualitas di bidang perlindungan perkebunan.

B. Kegiatan Direktorat

Kegiatan Direktorat Pelindungan adalah Penguatan Pelindungan Perkebunan yang terdiri dari:

Tabel 2. Kegiatan Penguatan Pelindungan Perkebunan TA 2025

No.	KRO/RO	Volume
1.	Bimbingan Teknis	5 Kegiatan
2.	Peraturan/Norma/Pedoman Pelindungan Perkebunan	7 NSPK
3.	Perangkat Pelindungan Perkebunan	62 Unit
4.	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	6 Paket Teknologi
5.	Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan	23 Kelompok Masyarakat

Sumber data: Renja Ditlinbun 2025

C. Kaitan Kegiatan dengan Fokus Kegiatan Pembangunan 2025-2029

Kaitan antara kegiatan pembangunan perkebunan yang menjadi tanggung jawab Ditlinbun dengan fokus kegiatan yang ditetapkan tercantum dalam Renstra Direktorat Jenderal Perkebunan 2025-2029. Sasaran kegiatan dukungan pelindungan adalah Terkendalinya Penyebaran OPT dan DPI pada Tanaman Perkebunan dan Terwujudnya Pengelolaan Manajemen Ketatausahaan Direktorat Pelindungan Perkebunan Yang Efektif, Efisien Dan Akuntabel.

D. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025

1. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan Penguatan perlindungan perkebunan dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan perkebunan 2025-2029 adalah Terkendalinya Penyebaran OPT dan DPI pada Tanaman Perkebunan dan Terwujudnya Pengelolaan Manajemen Ketatausahaan Direktorat Pelindungan Perkebunan Yang Efektif, Efisien Dan Akuntabel.

2. Alokasi Anggaran berdasarkan KRO/RO

Alokasi anggaran Penguatan Pelindungan Perkebunan berdasarkan KRO/RO seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Alokasi anggaran Penguatan Pelindungan Perkebunan berdasarkan KRO/RO

Kode	Program/Kegiatan/KRO/RO	Pagu
		Anggaran
1779	Penguatan Perlindungan Perkebunan	10.541.168.000
1779.AEA	Koordinasi	2.636.605.000
1779.AEA.001	Bimbingan Teknis	2.636.605.000
1779.AFA	Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria	449.825.000
1779.AFA.001	Peraturan/Norma/Pedoman Perlindungan Perkebunan	449.825.000
1779.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	5.120.432.000
1779.CAG.001	Perangkat Perlindungan Perkebunan	4.310.432.000
1779.CAG.002	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	810.000.000
1779.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	2.334.306.000
1779.QDD.001	Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan	2.334.306.000

Sumber data: Renja Ditlinbun 2025

3. Alokasi Anggaran berdasarkan Satuan Kerja

Alokasi anggaran Penguatan Pelindungan Perkebunan berdasarkan Satker seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Alokasi Anggaran Penguatan Pelindungan Perkebunan berdasarkan Satker

No	Pelaksana	Pagu
		DIPA
	Direktorat Perlindungan Perkebunan (Jakarta)	5.420.736.000
	BBP2TP Surabaya	1.398.251.000
	BBP2TP Medan	1.537.016.000
	BBP2TP Ambon	1.511.174.000
	BPTP Pontianak	673.991.000
Total		10.541.168.000

Sumber data: Span Kemenkeu 2025

E. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/penetapan kinerja antara atasan dengan bawahan untuk mewujudkan suatu capaian kinerja pembangunan dari sumber daya yang tersedia melalui target kinerja serta indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan pencapaiannya berupa hasil (*outcome*) dan keluaran (*output*). PK Ditlinbun 2025 seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. PK Direktorat Pelindungan Perkebunan Tahun 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1. Terlindunginya komoditas perkebunan dari OPT dan dampak perubahan iklim	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kelapa Sawit	75%
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kelapa	35%
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Sagu	45%
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Lada	25%
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Pala	20%
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Cengkeh	40%
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Vanili	60%
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kopi	77%
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tebu	35%
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Karet	45%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kakao	40%
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Teh	70%
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Jambu Mete	35%
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tanaman Palma Lainnya	19%
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tanaman Semusim dan Tahunan Lainnya	19%
2. Terwujudnya pengelolaan manajemen ketatausahaan Direktorat Pelindungan Perkebunan yang efektif, efisien dan akuntabel	Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Pelindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Pelindungan Perkebunan	3,5 Skala Likert

Sumber: PK Ditlinbun Tahun 2025 (sakup.pertanian.go.id)

Penetapan Kinerja Direktorat Pelindungan Perkebunan Tahun 2025 telah mengalami beberapa Revisi menyesuaikan revisi alokasi anggaran dan terakhir PK terupdated pada bulan Desember 2025 menyesuaikan dengan Renstra Ditjen Perkebunan 2025-2029, seperti pada **Lampiran 1**.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Direktorat Pelindungan Perkebunan

1. Pencapaian Kinerja Terhadap Target Kinerja Tahun 2025

Capaian kinerja kegiatan Penguatan Pelindungan Perkebunan Tahun 2025 terhadap Perjanjian Kinerja Direktorat Pelindungan Perkebunan Tahun 2025 disajikan pada **Tabel 6**.

Tabel 6. Capaian Kinerja Penguatan Pelindungan Perkebunan 2025 terhadap Perjanjian Kinerja Direktorat Pelindungan Perkebunan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)	Kriteria
Terlindunginya komoditas perkebunan dari OPT dan dampak perubahan iklim	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kelapa Sawit	75	65,05	86,73	berhasil
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kelapa	35	49,40	141,14	sangat berhasil
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Sagu	45	80,95	179,90	sangat berhasil
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Lada	25	34,65	138,58	sangat berhasil
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Pala	20	32,24	161,21	sangat berhasil
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Cengkeh	40	42,93	107,33	sangat berhasil
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Vanili	60	69,35	115,58	sangat berhasil

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)	Kriteria
Terlindunginya komoditas perkebunan dari OPT dan dampak perubahan iklim	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kopi	77	67,71	87,94	berhasil
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tebu	35	53,42	152,64	sangat berhasil
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Karet	45	38,52	85,61	berhasil
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kakao	40	41,07	102,67	sangat berhasil
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas The	70	98,23	140,33	sangat berhasil
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Jambu Mete	35	59,54	170,12	sangat berhasil
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tanaman Palma Lainnya	19	27,71	145,83	sangat berhasil
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tanaman Semusim dan Tahunan Lainnya	19	58,66	308,71	sangat berhasil
Terwujudnya pengelolaan manajemen ketatausahaan Direktorat Pelindungan Perkebunan yang efektif, efisien dan akuntabel	Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Pelindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Pelindungan Perkebunan	3,5	3,55	101,43	Sangat Berhasil

Sumber: PK Tahun 2025, Data Aplikasi Sipereda, Laporan Daerah dan Lap IKM

Capaian kinerja pada sasaran “Terlindungnya komoditas perkebunan dari OPT dan dampak perubahan iklim (DPI)” dan “Terwujudnya pengelolaan manajemen ketatausahaan Direktorat Pelindungan Perkebunan yang efektif, efisien dan akuntabel” menunjukkan tren yang positif dan dominan melampaui target.

a. Persentase pengendalian OPT dan DPI pada berbagai komoditas

Mengukur persentase serangan OPT dan DPI yang berhasil ditangani terhadap total luas serangan OPT dan DPI yang terjadi pada masing-masing komoditas dengan rumus :

$$\% (i) = \frac{\text{Luas Pengendalian OPT dan DPI Komoditas (i)}}{\text{Luas Serangan OPT dan DPI komoditas (i)}} \times 100\%$$

Pencapaian PK Tahun 2025:

Dari indikator persentase pengendalian OPT dan DPI pada berbagai komoditas, sebagian besar indikator berada pada kategori **Berhasil** hingga **Sangat Berhasil**, dengan komoditas tertentu mencatat realisasi jauh di atas target. Komoditas yang menunjukkan performa **Sangat Berhasil** antara lain Kelapa, Sagu, Pala, Cengkeh, Vanili, Tebu, Teh, Tanaman Palma Lainnya, serta Tanaman Semusim dan Tahunan Lainnya. Tingginya capaian pada kelompok komoditas tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan pengendalian telah mampu meningkatkan luasan area yang ditangani serta menekan dampak serangan OPT dan DPI sesuai target yang ditetapkan. Di sisi lain, terdapat kelompok komoditas yang masih berada pada kategori **Berhasil** namun belum mencapai target secara penuh, yaitu Kelapa Sawit, Kopi dan Karet. Hal tersebut dapat disebabkan belum seluruhnya laporan OPT masuk, dan terjadinya Bencana banjir dan longsor pada akhir tahun 2025 yang menimpa Provinsi Aceh, Sumut dan Sumbar dimana Komoditas yang paling banyak terdampak adalah kelapa sawit, karet dan kopi. Sampai dengan saat ini masih belum dapat dilakukan penanganan semestinya karena akses yang masih sulit dan perlu penanganan bertahap. Walaupun capaian kelompok ini tetap menunjukkan kinerja yang berjalan dan memberikan hasil, terdapat gap capaian yang perlu menjadi perhatian dalam penguatan strategi pelaksanaan pada periode berikutnya. Secara keseluruhan, capaian sasaran ini menunjukkan bahwa program pengendalian telah berjalan, namun masih membutuhkan penajaman fokus pada komoditas strategis yang memiliki tingkat kompleksitas OPT/DPI lebih tinggi, luas areal besar, dan variabilitas kondisi agroklimat yang beragam.

Data luas serangan dan pengendalian OPT bersumber dari laporan daerah ke Pusat dan aplikasi Sistem Pelaporan dan Rekapitulasi Data OPT berbasis daring (Sipereda OPT) baik yang bersumber dari APBN, APBD maupun masyarakat TW II Update Desember, mengingat data TW IV belum lengkap sampai dengan 24 Januari 2025 karena belum semua provinsi melaporkan. Keterlambatan tersebut diakibatkan

terbatasnya jumlah SDM pengamat hama dan POPT di daerah dan terbatasnya operasional kegiatan di lapangan. Untuk Data DPI berasal dari Laporan Satker Daerah. Data seperti pada **Lampiran 2**. Untuk kegiatan di Direktorat Pelindungan Perkebunan (APBN) pengendalian OPT dan DPI tidak terdapat alokasi anggaran.

Indikator Kinerja OPT dihubungkan dengan Nilai Tambah dan Daya Saing :

Pengendalian OPT memiliki dampak langsung terhadap nilai tambah, karena mengurangi kerugian akibat serangan OPT. Jika serangan OPT dibiarkan tanpa pengendalian yang tepat, dapat menyebabkan penurunan hasil panen atau kualitas tanaman. Dengan pengendalian OPT yang baik, kerugian dapat diminimalkan, sehingga hasil yang diperoleh lebih optimal dan memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi petani atau pengusaha perkebunan.

Apabila target produksi diasumsikan 100 %, maka peran pengendalian OPT adalah menjaga agar produksi tercapai 100%. Contoh Serangan OPT pada tebu berpotensi menimbulkan kehilangan hasil sebesar 20% (asumsi menggunakan koefisien kehilangan hasil untuk penggerek pucuk yaitu 0.2) sehingga produksi hanya dapat tercapai 80% dari target. Contoh lainnya serangan OPT pada kelapa sawit berpotensi menimbulkan kehilangan hasil sebesar 35% (asumsi menggunakan koefisien kehilangan hasil untuk busuk pangkal batang sawit (*Ganoderma sp.*) yaitu 0.35 sehingga produksi hanya dapat tercapai 65% dari target.

Daya saing suatu sektor perkebunan sangat dipengaruhi oleh kemampuan untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan biaya yang efisien. Pengendalian OPT berperan besar dalam meningkatkan daya saing perkebunan karena dapat meningkatkan kepercayaan konsumen. Produk perkebunan yang terjaga kualitasnya dan terbebas dari OPT dapat meningkatkan kepercayaan konsumen. Kepercayaan ini menjadi modal penting untuk meningkatkan pangsa pasar dan memperluas jaringan distribusi.

Selain itu terjaga Sustainabilitas. Pengendalian OPT yang ramah lingkungan (misalnya, dengan menggunakan metode pengendalian hayati atau integrasi pestisida alami) dapat membantu menciptakan perkebunan yang lebih berkelanjutan. Dalam pasar global yang semakin peduli terhadap isu lingkungan, praktik pertanian yang ramah lingkungan menjadi daya tarik tersendiri, memperkuat daya saing produk perkebunan. Selain itu Pengendalian OPT yang baik akan mengurangi penggunaan pestisida atau bahan kimia lainnya, yang dapat mengurangi biaya produksi dan meningkatkan efisiensi usaha, memberikan lebih banyak keuntungan bagi pelaku usaha perkebunan.

Indikator Kinerja DPI dihubungkan dengan Nilai Tambah dan Daya Saing :

Penanganan dan mitigasi dampak perubahan iklim sangat penting bagi nilai tambah dan daya saing perkebunan. Pengaruh terhadap Nilai Tambah diperoleh dengan Menjaga Kualitas dan Produktivitas, misalnya penggunaan embung dan pompa yang

efisien dapat meningkatkan hasil panen dan kualitas produk, yang pada gilirannya meningkatkan nilai jual.

Pengaruh terhadap Daya Saing: Mitigasi iklim membantu mengurangi risiko penurunan hasil panen akibat cuaca ekstrem, menjaga stabilitas usaha. Contoh Dampak Perubahan Iklim pada tanaman tebu berpotensi menimbulkan kehilangan hasil sebesar 11-15 %. Kekeringan tersebut menyebabkan penurunan produksi haulm dibanding tahun normal sehingga produksi hanya dapat tercapai 85-89% dari target. Dampak Perubahan Iklim pada tanaman kelapa sawit pada kekeringan stadium pertama (defisit air 200-300 mm/tahun) berpotensi menurunkan produktivitas TBS 21-32%, sedangkan pada kekeringan stadium lima (defisit >500 mm/tahun) produktivitas TBS menurun 54-65% (Badan Litbang Pertanian, 2011). Sehingga produksi hanya dapat tercapai 35% dari target. Selain itu Praktik ramah lingkungan akan memenuhi regulasi pasar internasional dan meningkatkan daya saing produk.

b. Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Pelindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Pelindungan Perkebunan.

Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Pelindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Pelindungan Perkebunan Tahun 2025 dengan target 3,50 pada skala Likert tercapai 3,55 atau 101,43% dengan kriteria sangat berhasil. Survei layanan ketatausahaan dilakukan setiap semester.

Survei Kepuasan menggunakan alat bantu berupa kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data kepuasan masyarakat penerima pelayanan yang dibagikan kepada pegawai lingkup ditlinbun pengguna layanan sebagai responden secara langsung. Dalam melakukan survey secara periodik dipergunakan pendekatan metode kualitatif dengan pengukuran menggunakan skala Likert. skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner (angket), yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu jenis layanan publik. Pada skala Likert responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Survei IKM ini terdiri dari pertanyaan kuesioner meliputi 10 (sepuluh) unsur, yaitu:

- 1) Keramahan dan kepedulian pelayanan
- 2) Kecepatan waktu pelayanan
- 3) Kenyamanan pelayanan
- 4) Penampilan/kerapihan pelayanan pelayanan
- 5) Kualitas pelayanan
- 6) Kepuasan terhadap informasi yang diberikan
- 7) Pelayanan sarana dan prasarana
- 8) Pelayanan kepegawaian
- 9) Pelayanan keuangan
- 10) Profesionalisme pelayanan

Laporan Hasil IKM seperti pada **Lampiran 3**.

2. Pencapaian Kinerja Tahun 2025 terhadap Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Sebelumnya

Capaian kinerja Direktorat Pelindungan Perkebunan Tahun 2025 terhadap tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya disajikan pada Tabel 7. Capaian kinerja kegiatan Direktorat Pelindungan Perkebunan Tahun 2025 terhadap capaian Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7. Capaian Kinerja Penguatan Pelindungan Perkebunan Tahun 2025 terhadap Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)/Indikator Kinerja Aktivitas (IKA)	Renstra 2020-2024 Revisi II						Renstra 2025-2029			Capaian Kinerja 2025 terhadap tahun (%)	
	2023			2024			2025			2023	2024
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
Persentase area/wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kelapa Sawit	-	-	-	-	-	-	75	65,05	86,73	-	-
Persentase area/wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kelapa	-	-	-	-	-	-	35	49,40	141,14	-	-
Persentase area/wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Sagu	-	-	-	-	-	-	45	80,95	179,90	-	-
Persentase area/wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Lada	-	-	-	-	-	-	25	34,65	138,58	-	-
Persentase area/wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Pala	-	-	-	-	-	-	20	32,24	161,21	-	-

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)/Indikator Kinerja Aktivitas (IKA)	Renstra 2020-2024 Revisi II						Renstra 2025-2029			Capaian Kinerja 2025 terhadap tahun (%)	
	2023			2024			2025			2023	2024
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
Persentase area/wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Cengkeh	-	-	-	-	-	-	40	42,93	107,33	-	-
Persentase area/wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Vanili	-	-	-	-	-	-	60	69,35	115,58	-	-
Persentase area/wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kopi	-	-	-	-	-	-	77	67,71	87,94	-	-
Persentase area/wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tebu	-	-	-	-	-	-	35	53,42	152,64	-	-
Persentase area/wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Karet	-	-	-	-	-	-	45	38,52	85,61	-	-
Persentase area/wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kakao	-	-	-	-	-	-	40	41,07	102,67	-	-

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)/Indikator Kinerja Aktivitas (IKA)	Renstra 2020-2024 Revisi II						Renstra 2025-2029			Capaian Kinerja 2025 terhadap tahun (%)	
	2023			2024			2025			2023	2024
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
Persentase area/wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Teh	-	-	-	-	-	-	70	98,23	140,33	-	-
Persentase area/wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Jambu Mete	-	-	-	-	-	-	35	59,54	170,12	-	-
Persentase area/wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tanaman Palma Lainnya	-	-	-	-	-	-	19	27,71	145,83	-	-
Persentase area/wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tanaman Semusim dan Tahunan Lainnya	-	-	-	-	-	-	19	58,66	308,71	-	-
Rasio Serangan OPT Perkebunan yang Ditangani terhadap Luas Serangan (%)	45	58,25	129,44	45	47,65	105,89	-	-	-	-	-
Rasio Luas Area Perkebunan yang Ditangani Dibandingkan Area Terkena DPI (%)	40	42,01	105,02	40	42,10	105,25	-	-	-	-	-
Jumlah layanan publik data dan kelembagaan pengendalian OPT (layanan)	9	9	100,00	9	9	100,00	-	-	-	-	-

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)/Indikator Kinerja Aktivitas (IKA)	Renstra 2020-2024 Revisi II						Renstra 2025-2029			Capaian Kinerja 2025 terhadap tahun (%)	
	2023			2024			2025			2023	2024
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Perlindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan (skala Likert)	3,5	3,53	100,86	3,5	3,53	100,86	3,5	3,55	101,43	100,57	100,57

Sumber: Renstra Ditjenbun 2025-2029; LAKIN 2023-2024; Laporan Realisasi 2025.

- a. Capaian Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada masing – masing komoditas tidak bisa dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena IKU pada Renstra sebelumnya berbeda.
- b. Capaian Kinerja IKSK Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Perlindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan (skala Likert) pada Tahun 2025 sebesar 101,43%. Jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024 dan 2023, Capaian Kinerja Tahun 2025 masing-masing sebesar 100,57%.

3. Capaian Kinerja terhadap Target Jangka Menengah pada Renstra Direktorat Perlindungan Perkebunan

Pencapaian kinerja Tahun 2025 jika dibandingkan terhadap sasaran Renstra Direktorat Jenderal Perkebunan Tahun 2025-2029 di tahun 2025 ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Capaian Kinerja Kegiatan Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2025 Berdasarkan Target Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja sasaran Kegiatan	2025-2029	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
A. Target Renstra						
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kelapa Sawit	76	75	75	76	76	76
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kelapa	36	35	35	36	36	36
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Sagu	46	45	45	46	46	46
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Lada	26	25	25	26	26	26
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Pala	21	20	20	21	21	21
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Cengkeh	41	40	40	41	41	41
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Vanili	61	60	60	61	61	61

Indikator Kinerja sasaran Kegiatan		2025-2029	Tahun				
			2025	2026	2027	2028	2029
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kopi	78	77	77	78	78	78
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tebu	36	35	35	36	36	36
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Karet	46	45	45	46	46	46
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kakao	41	40	40	41	41	41
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Teh	71	70	70	71	71	71
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Jambu Mete	35	35	35	35	35	35
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tanaman Palma Lainnya	20	19	19	20	20	20
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tanaman Semusim dan Tahunan Lainnya	20	19	19	20	20	20
	Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Perlindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan (1-4 Skala Likert)	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
B. Realisasi s.d. 2025							
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kelapa Sawit	65,05	65,05	-	-	-	-
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kelapa	49,40	49,4	-	-	-	-
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Sagu	80,95	80,95	-	-	-	-
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Lada	34,65	34,65	-	-	-	-
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Pala	32,24	32,24	-	-	-	-
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Cengkeh	42,93	42,93	-	-	-	-
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Vanili	69,35	69,35	-	-	-	-
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kopi	67,71	67,71	-	-	-	-
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tebu	53,42	53,42	-	-	-	-
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Karet	38,52	38,52	-	-	-	-
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kakao	41,07	41,07	-	-	-	-
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Teh	98,23	98,23	-	-	-	-
	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Jambu Mete	59,54	59,54	-	-	-	-

Indikator Kinerja sasaran Kegiatan	2025-2029	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tanaman Palma Lainnya	27,71	27,71	-	-	-	-
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tanaman Semusim dan Tahunan Lainnya	58,66	58,66	-	-	-	-
Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Perlindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan (1-4 Skala Likert)	3,55	3,55	-	-	-	-
C. Persentase Realisasi terhadap Target Renstra (%)						
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kelapa Sawit	85,59	86,73	-	-	-	-
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kelapa	137,22	141,14	-	-	-	-
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Sagu	175,98	179,89	-	-	-	-
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Lada	133,27	138,60	-	-	-	-
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Pala	153,52	161,20	-	-	-	-
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Cengkeh	104,71	107,33	-	-	-	-
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Vanili	113,69	115,58	-	-	-	-
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kopi	86,81	87,94	-	-	-	-
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tebu	148,39	152,63	-	-	-	-
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Karet	83,74	85,60	-	-	-	-
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kakao	100,17	102,68	-	-	-	-
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Teh	138,35	140,33	-	-	-	-
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Jambu Mete	170,11	170,11	-	-	-	-
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tanaman Palma Lainnya	138,55	145,84	-	-	-	-
Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tanaman Semusim dan Tahunan Lainnya	293,30	308,74	-	-	-	-
Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Perlindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Perlindungan Perkebunan (%)	101,43	101,43	-	-	-	-

Sumber: Renstra Ditjenbun 2025-2029; Lap Realisasi 2025.

Berdasarkan Tabel 8, capaian kinerja Direktorat Perlindungan Perkebunan Tahun 2025 terhadap sasaran Renstra Direktorat Jenderal Perkebunan 2025-2029 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Dari indikator persentase pengendalian OPT dan DPI pada berbagai komoditas, jika dibandingkan dengan target jangka menengah (tahun 2029), realisasi tahun 2025 sebagian besar indikator mencatat realisasi di atas target., komoditas Kelapa Sawit, Kopi dan Karet walaupun masih kategori berhasil, namun masih belum mencapai 100 persen. Hal tersebut dapat disebabkan belum seluruhnya laporan OPT masuk, selain itu pada akhir tahun 2025 terdapat Bencana banjir dan longsor yang menimpa Provinsi Aceh, Sumut dan Sumbar dimana komoditas yang paling banyak terdampak adalah kelapa sawit, karet dan kopi. Sampai dengan saat ini masih belum dapat dilakukan penanganan semestinya karena akses yang masih sulit dan perlu penanganan bertahap.
- b. Tingkat kepuasan pegawai Direktorat Pelindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Pelindungan Perkebunan Tahun 2025 jika dibandingkan dengan target jangka menengah (tahun 2029) tercapai 3,55 atau 101,43% dari target. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Selama pelaksanaan kegiatan, Direktorat Pelindungan Perkebunan melakukan pengelolaan risiko dan penyesuaian pelaksanaan untuk memastikan ketercapaian output. Beberapa faktor yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan antara lain:

- a. Penyesuaian penganggaran di awal tahun (blokir/penyelarasan) yang berdampak pada penjadwalan kegiatan;
- b. Penataan kembali alokasi anggaran (refocusing) yang memerlukan penyesuaian komponen kegiatan;
- c. Kebutuhan penguatan kapasitas SDM pelaksana dan pendampingan teknis di daerah;
- d. Kejadian bencana dan kondisi alam tertentu yang memerlukan respons cepat dan pengaturan ulang prioritas.

Capaian kinerja kegiatan didukung oleh faktor pendorong utama sebagai berikut:

- a. Faktor pendorong capaian indikator persentase pengendalian OPT dan mitigasi DPIP pada berbagai komoditas:
 - 1) Ketersediaan dan ketepatan waktu data pelaporan serangan/pengendalian OPT serta kejadian terkait DPIP;
 - 2) Kompetensi dan kecukupan SDM POPT/pengamat OPT serta dukungan pembinaan teknis;
 - 3) Peningkatan sosialisasi, pembinaan, dan pemberdayaan petani/masyarakat untuk pengendalian OPT secara mandiri;
 - 4) Koordinasi dan pembinaan kepada satuan kerja daerah melalui pertemuan, komunikasi daring, serta pendampingan lapangan;
 - 5) Penguatan edukasi mitigasi DPIP di tingkat tapak dan pengembangan praktik budidaya adaptif;

6) Sinergi lintas instansi untuk dukungan data, peringatan dini, dan respons lapangan.

Keterlibatan pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta menjadi faktor penting untuk menjaga konsistensi pelaksanaan, termasuk pemeliharaan sarana, pelaporan, dan tindak lanjut lapangan.

- b. Faktor pendorong capaian indikator jumlah layanan publik data dan kelembagaan pengendalian OPT: Tersedianya SDM pendamping yang kompeten, dukungan alat/bahan, serta kanal layanan daring untuk akses publik.
- c. Faktor pendorong capaian indikator tingkat kepuasan pegawai terhadap layanan ketatausahaan: Peningkatan kualitas layanan administrasi, kepastian prosedur, pemanfaatan layanan digital, serta dukungan lingkungan kerja yang kondusif.

Area penguatan ke depan diarahkan pada: (1) penguatan kualitas dan integrasi data pelaporan OPT/DPIPK; (2) peningkatan kapasitas SDM POPT dan pendampingan teknis; (3) penguatan koordinasi lintas pemangku kepentingan; (4) perluasan edukasi praktik mitigasi dan adaptasi iklim di tingkat tapak; serta (5) standardisasi layanan publik dan peningkatan akses informasi.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis pencapaian kinerja kegiatan Direktorat Pelindungan Perkebunan Tahun 2025 dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 22 Tahun 2021 disajikan pada Tabel. 9.

Tabel 9. Nilai Efisiensi Pencapaian Kinerja Kegiatan Direktorat Pelindungan Perkebunan Tahun 2025

NO	KEGIATAN	TARGET			REALISASI					NE (%)	E
		KEUANGAN Rp.	FISIK		KEUANGAN Rp.	(%)	FISIK				
			VOL	SATUAN			VOLUME	SAT	%		
1	AEA.001-Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Perlindungan Perkebunan	2.636.605.000	5	Kegiatan	2.611.619.375	99,05	5	Kegiatan	100	52,37	0,95
3	AFA.001-Peraturan/Norma/Pedoman Perlindungan Perkebunan	449.825.000	7	NSPK	441.180.044	98,08	7	NSPK	100	54,80	1,92
4	CAG.001-Perangkat Perlindungan Perkebunan	4.310.432.000	62	Unit	4.061.498.160	94,22	62	Unit	100	64,44	5,78
5	CAG.002-Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	810.000.000	6	Paket Teknologi	798.086.335	98,53	6	Paket Teknologi	100	53,68	1,47
6	PDC.001-Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan	2.334.306.000	23	Kelompok Masyarakat	2.331.408.459	99,88	23	Kelompok Masyarakat	100	50,31	0,12
TOTAL/RATA-RATA		10.541.168.000			10.243.792.373	97,18				55,12	2,05

Sumber: spanint.kemenkeu.go.id; laporan realisasi kegiatan 2025; diolah.

Dari Tabel 9 tersebut diketahui Nilai Efisiensi (NE) kegiatan Penguatan Pelindungan Perkebunan rata-rata sebesar 56,12% dan Efisiensi (E) 2.05. Formula untuk mengukur nilai efisiensi berdasarkan PMK nomor 22 Tahun 2021 seperti pada **Lampiran 4**. Kegiatan dikatakan efisien apabila memiliki Nilai Efisiensi (NE) ≥ 50 sd 100, dimana nilai paling efisien di angka NE=50. Kegiatan juga dikatakan efisien bila memiliki Efisiensi (E) antara -20 sd 20 dimana paling efisien di angka E= 0. Berdasarkan tabel tersebut dapat dikatakan bahwa Kegiatan Penguatan Pelindungan Perkebunan berjalan efisien.

Kegiatan Penguatan Pelindungan Perkebunan yang terkait komoditas terdapat pada pengembangan Desa Pertanian Organik berbasis komoditas perkebunan (kopi, kakao, kelapa dan aren) disajikan pada Tabel 10 hingga Tabel 13.

Tabel 10. Nilai Efisiensi Penguatan Pelindungan Perkebunan pada Komoditas Kopi

NO	KEGIATAN	TARGET			REALISASI					NE (%)	E
		KEUANGAN Rp.	FISIK		KEUANGAN Rp.	(%)	FISIK				
			VOLUME	SAT			VOLUME	SAT	%		
	Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan (Pasuruan, Pendeglang, Bangli, Temanggung, Banjarnegara, Pati, Kerinci, Agam, Solok, Rejang Lebong, Kepahiang)	1.317.053.000	15	pokmas	1.316.177.042	99,93	15	pokmas	100	50,17	0,07
	TOTAL/RATA-RATA	1.317.053.000	15	Ha	1.316.177.042	99,93	15	Ha	100	50,17	0,07

Sumber: Laporan realisasi kegiatan 2025; diolah.

Tabel 11. Nilai Efisiensi Penguatan Pelindungan Perkebunan pada Komoditas Kakao

NO	KEGIATAN	TARGET			REALISASI					NE (%)	E
		KEUANGAN Rp.	FISIK		KEUANGAN Rp.	(%)	FISIK				
			VOLUME	SAT			VOLUME	SAT	%		
	Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan (Tabanan)	22.265.000	1	pokmas	22.051.850	99,04	1	pokmas	100	52,39	0,96
	TOTAL/RATA-RATA	22.265.000	1	Ha	22.051.850	99,04	1	Ha	100	52,39	0,96

Sumber: Laporan realisasi kegiatan 2025; diolah.

Tabel 12. Nilai Efisiensi Penguatan Pelindungan Perkebunan pada Komoditas Kelapa

NO	KEGIATAN	TARGET			REALISASI					NE (%)	E
		KEUANGAN Rp.	FISIK		KEUANGAN Rp.	(%)	FISIK				
			VOLUME	SAT			VOLUME	SAT	%		
	Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan (Kulonprogo, Purbalingga)	756.648.000	6	pokmas	755.733.084	99,88	6	pokmas	100	50,30	0,12
	TOTAL/RATA-RATA	756.648.000	6	Ha	755.733.084	99,88	6	Ha	100	50,30	0,12

Sumber: Laporan realisasi kegiatan 2025; diolah.

Tabel 13. Nilai Efisiensi Penguatan Pelindungan Perkebunan pada Komoditas Aren

NO	KEGIATAN	TARGET			REALISASI					NE (%)	E
		KEUANGAN Rp.	FISIK		KEUANGAN Rp.	%	FISIK				
			VOLUME	SAT			VOLUME	SAT	%		
	Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan (Pacitan)	134.159.000	1	pokmas	134.146.468	99,99	1	pokmas	100	50,02	0,01
	TOTAL/RATA-RATA	134.159.000	1	Ha	134.146.468	99,99	1	Ha	100	50,02	0,01

Sumber: Laporan realisasi kegiatan 2025; diolah.

6. Analisis Program/Kegiatan yang Menopang Pencapaian Pernyataan Kinerja

Secara keseluruhan kegiatan Penguatan Pelindungan Perkebunan berhasil menunjang keberhasilan pencapaian kinerja. Kegiatan Penguatan Pelindungan Perkebunan Tahun 2025 terdiri dari Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan, Perangkat Pelindungan Perkebunan, Bimbingan Teknis dan Peraturan/Norma/Pedoman Pelindungan Perkebunan.

Kegiatan Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan nilai efisiensi 50,23% dengan Efisiensi 0,09 menunjukkan bahwa kegiatan Desa Organik dinyatakan efisien. Nilai efisiensi (NE5 dan Efisiensi (E) yang mendukung kegiatan Desa Pertanian Organik disajikan pada **Tabel 14**.

Tabel 14. Nilai Efisiensi Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan

NO	KEGIATAN	TARGET			REALISASI					NE (%)	E
		KEUANGAN Rp.	FISIK		KEUANGAN Rp.	%	FISIK				
			VOLUME	SAT			VOLUME	SAT	%		
	Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan	2.230.125.000	23	pokmas	2.228.108.444	99,91	23	pokmas	100	50,23	0,09
	TOTAL/RATA-RATA	2.230.125.000	23	Ha	2.228.108.444	99,91	23	Ha	100	50,23	0,09

Sumber: Laporan realisasi daerah 2025; diolah.

Perangkat Pelindungan Perkebunan terdiri dari (a) Operasional Laboratorium Lapang (LL), (b) Operasional Laboratorium Utama Pengendali Hayati (LUPH), (c) Pemberdayaan Petugas Pengamat OPT, serta (d) Operasional Brigade Proteksi Tanaman. Kegiatan Perangkat Pelindungan nilai efisiensi 54,28 dan efisiensi 1,71 menunjukkan bahwa kegiatan Perangkat Pelindungan Perkebunan dinyatakan efisien. Nilai efisiensi (NE) dan Efisiensi (E) yang mendukung kegiatan Perangkat Pelindungan Perkebunan disajikan pada **Tabel 15**.

Tabel 15. Nilai Efisiensi Perangkat Pelindungan Perkebunan

NO	KEGIATAN	TARGET			REALISASI					NE (%)	E
		KEUANGAN Rp.	FISIK		KEUANGAN Rp.	%	FISIK				
			VOL	SAT			VOL	SAT	%		
	Perangkat Perlindungan Perkebunan										
1	Operasional Laboratorium Lapangan (LL)	1.130.322.000	26	Unit	1.116.219.124	98,75	26	Unit	100	53,12	1,25
2	Operasional Laboratorium Utama Pengendali Hayati (LUPH)	80.720.000	3	Unit	79.855.000	98,93	3	Unit	100	52,68	1,07
3	Pemberdayaan Petugas Pengamat OPT	2.112.600.000	1.140	Org	1.902.007.237	90,03	1.049	Org	92,02	55,40	2,16
4	Operasional Brigade Proteksi Tanaman	986.790.000	33	Unit	963.416.799	97,63	33	Unit	100	55,92	2,37
	TOTAL/RATA-RATA	4.310.432.000			4.061.498.160	94,22				54,28	1,71

Sumber: Laporan realisasi daerah 2025; diolah.

B. Akuntabilitas Keuangan

1. Realisasi Anggaran berdasarkan KRO/RO

Direktorat Pelindungan Perkebunan pada Tahun 2025 mendapat alokasi anggaran untuk kegiatan Penguatan Pelindungan Perkebunan sebesar Rp 10.541.168.000,-, dan terserap sebesar Rp. 10.243.792.373,- atau 97,18%. Realisasi Anggaran Penguatan Pelindungan Perkebunan berdasarkan KRO/RO seperti Tabel 16 di bawah ini.

Tabel 16. Realisasi Anggaran Penguatan Pelindungan Perkebunan berdasarkan KRO/RO per Satker

Kode	Program/Kegiatan/KRO/RO	Target		Realisasi Volume	%	Pagu Anggaran	Realisasi Keuangan	%
		Volume	Satuan					
1779	Penguatan Perlindungan Perkebunan					10.541.168.000	10.243.792.373	97,18
	PUSAT (DITLINBUN JAKARTA)				100	5.420.736.000	5.384.207.878	99,33
1779AEA	Koordinasi				100	2.636.605.000	2.611.619.375	99,05
1779AEA001	Koordinasi, Bimtek, Monev, dan Pelaporan Perlindungan Perkebunan	5	Kegiatan	5	100	2.636.605.000	2.611.619.375	99,05
1779AFA	Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria				100	449.825.000	441.180.044	98,08
1779AFA001	Peraturan/Norma/Pedoman Perlindungan Perkebunan	7	NSPK	7	100	449.825.000	441.180.044	98,08
1779QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat				76,47	2.334.306.000	2.331.408.459	99,88
1779QDD001	Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan	23	Kelompok Masyarakat	23	100	2.334.306.000	2.331.408.459	99,88

Kode	Program/Kegiatan/KRO/RO	Target		Realisasi	%	Pagu Anggaran	Realisasi Keuangan	%
		Volume	Satuan	Volume				
	UPT PUSAT				100	5.120.432.000	4.859.584.495	94,91
1779CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup					5.120.432.000	4.859.584.495	94,91
1779CAG001	Perangkat Perlindungan Perkebunan	62	Unit	62	100	4.310.432.000	4.061.498.160	94,22
1779CAG002	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	6	Paket Teknologi	6	100	810.000.000	798.086.335	98,53

Sumber: spanint.kemenkeu.go.id,2025; diolah.

Tabel 17. Realisasi Anggaran Penguatan Pelindungan Perkebunan berdasarkan KRO/RO

Kode	Program/Kegiatan/KRO/RO	Target		Realisasi		Pagu Anggaran	Realisasi Keuangan	%
		Volume	Satuan	Volume	%			
1779	Penguatan Perlindungan Perkebunan					10.541.168.000	10.243.792.373	97,18
1779AEA	Koordinasi				100	2.636.605.000	2.611.619.375	99,05
1779AEA001	Koordinasi, Bimtek, Monev, dan Pelaporan Perlindungan Perkebunan	5	Kegiatan	5	100	2.636.605.000	2.611.619.375	99,05
1779AFA	Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria				100	449.825.000	441.180.044	98,08
1779AFA001	Peraturan/Norma/Pedoman Perlindungan Perkebunan	7	NSPK	7	100	449.825.000	441.180.044	98,08
1779CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup					5.120.432.000	4.859.584.495	94,91
1779CAG001	Perangkat Perlindungan Perkebunan	62	Unit	62	100	4.310.432.000	4.061.498.160	94,22
1779CAG002	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	6	Paket Teknologi	6	100	810.000.000	798.086.335	98,53
1779QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat				76,47	2.334.306.000	2.331.408.459	99,88
1779QDD001	Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan	23	Kelompok Masyarakat	23	100	2.334.306.000	2.331.408.459	99,88

Sumber: spanint.kemenkeu.go.id,2025; diolah.

Akuntabilitas terhadap capaian fisik kegiatan Tahun 2025 berdasarkan **Tabel 17.** diuraikan sebagai berikut :

- a. AEA.001-Koordinasi, Bimtek, Monev, dan Pelaporan Perlindungan Perkebunan: Kegiatan AEA.001- Koordinasi, Bimtek, Monev, dan Pelaporan Perlindungan Perkebunan dari pagu anggaran Rp. **2.636.605.000,-** terealisasi Rp. **2.611.619.375,-** (**99,05%**) dengan capaian fisik 100%. Kegiatan ini dialokasikan di Pusat/Ditlinbun.
- b. AFA.001-Peraturan/Norma/Pedoman Pelindungan Perkebunan, Kegiatan AFA.001-Peraturan/Norma/Pedoman Pelindungan Perkebunan dari pagu anggaran

Rp. **449.825.000,-**, terealisasi Rp. **441.180.044 (98,08%)** dengan capaian fisik 100%. Kegiatan ini dialokasikan di Pusat/Ditlinbun.

- c. CAG.001-Perangkat Pelindungan Perkebunan dari pagu anggaran Rp. **4.310.432.000,-** terealisasi Rp. **4.061.498.160,- (94,22%)** dengan dengan capaian fisik 100%. Namun demikian, terdapat beberapa kegiatan yang tidak direalisasikan pertanggungjawabannya , khususnya kegiatan Pemberdayaan Pengamat OPT. Kegiatan tersebut dialokasikan di UPT Pusat dengan rincian seperti Tabel 18.
- d. CAG.002-Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan dari pagu anggaran Rp. **810.000.000,-**, terealisasi Rp. **798.086.335,- (98,53%)** dengan dengan capaian fisik 100%. Kegiatan ini dialokasikan di UPT pusat.
- e. QDD.001-Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan dari pagu anggaran Rp. **2.334.306.000,-**, terealisasi Rp. **2.331.408.459,- (99,88%)** dengan capaian fisik 100%. Kegiatan ini dialokasikan di UPT Pusat.

Secara keseluruhan, kegiatan Penguatan Pelindungan Perkebunan Tahun 2025 dari pagu Rp. **10.541.168.000,-**, dan terealisasi Rp. **10.243.792.373,- (97,18%)** dengan capaian fisik 100%. Rincian realisasi kegiatan Penguatan Pelindungan Perkebunan 2025 (pusat dan UPT Pusat) seperti pada **Lampiran 5**, realisasi kegiatan Penguatan Pelindungan Perkebunan 2025 (Pusat/Ditlinbun) seperti pada **Lampiran 6**.

2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Satuan Kerja

Realisasi Anggaran Penguatan Pelindungan Perkebunan berdasarkan Satuan Kerja seperti Tabel 18.

Tabel 18. Realisasi Anggaran Penguatan Pelindungan Perkebunan Berdasarkan Satuan Kerja

No	Pelaksana	Pagu	Realisasi	
			Keuangan	%
1	BBP2TP Surabaya	1.398.251.000	1.382.611.356	98,88
2	BBP2TP Medan	1.537.016.000	1.331.825.128	86,65
3	BPTP Pontianak	673.991.000	649.755.106	96,40
4	BBP2TP Ambon	1.511.174.000	1.495.392.905	98,96
Alokasi UPT Pusat		5.120.432.000	4.859.584.495	94,91
5	Direktorat Perlindungan Perkebunan (Jakarta)	5.420.736.000	5.384.207.878	99,33
Alokasi Pusat		5.420.736.000	5.384.207.878	99,33
Total		10.541.168.000	10.243.792.373	97,18

Sumber: spanint.kemenkeu.go.id,2025; diolah

Berdasarkan Satker, realisasi Anggaran UPT Pusat dari Pagu Rp 5.120.432.000,-, terealisasi Rp 4.859.584.495,- atau tercapai 94,91%. Sedangkan untuk satker Pusat (Ditlinbun), dari Pagu Rp 5.420.736.000,-, terealisasi Rp 5.384.207.878,- atau capaian 99,33%.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Direktorat Pelindungan Perkebunan Tahun 2024 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi yang diemban selama periode Tahun 2025. Laporan Kinerja ini merupakan penjabaran dari penyelenggaraan program kerja Kementerian Pertanian yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perkebunan Tahun 2025-2029. Sasaran Kegiatan Direktorat Pelindungan Perkebunan terdiri dari 2 (dua) Sasaran yaitu Terkendalnya Penyebaran OPT dan DPI pada Tanaman Perkebunan dengan serta 16 (enam belas) Indikator Kinerja dan Terwujudnya Pengelolaan Manajemen Ketatausahaan Direktorat Pelindungan Perkebunan Yang Efektif, Efisien Dan Akuntabel.

Kinerja Penguatan Pelindungan Perkebunan Berdasarkan PK Tahun 2025, sebagai berikut:

1. Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkontrol terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI secara umum, menunjukkan hasil positif. Rata-rata capaian IKU sebesar 141,62% dengan 12 dari 15 indikator mencapai atau melampaui target.
2. Pengukuran tingkat kepuasan pegawai Direktorat Pelindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Pelindungan Perkebunan tahun 2025 dengan target 3,5 skala Likert, tercapai 3,55 atau 101,43% dari target.

Berdasarkan penilaian kinerja yang berpedoman pada Permenpan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang pedoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reвью atas laporan kinerja instansi pemerintah, dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 22 Tahun 2021 maka keluaran (*outputs*) capaian kinerja keuangan mencapai 97,18% dari pagu dan realisasi fisik mencapai 100%, dengan Nilai Efisiensi (NE) 55,12% dan Efisiensi (E) 2,05 yang menunjukkan kegiatan terlaksana efisien.

Rekomendasi ke depan perlu Memperkuat respons cepat pengendalian OPT dan penanganan DPI melalui koordinasi lintas pemerintah daerah/UPT dan optimalisasi sarana/prasarana dan Meningkatkan kualitas data dan pelaporan serangan serta pengendalian/penanganan agar konsisten dan tepat waktu, sehingga perhitungan capaian IKU lebih akurat. Selain itu kolaborasi Peran serta pemerintah daerah, masyarakat dan swasta perlu ditingkatkan karena memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan kegiatan terutama penanganan OPT dan DPI, sehingga apabila tidak dilakukan peranan tersebut secara bersama-sama akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan dapat berisiko menyebabkan penurunan efektivitas untuk penanganan OPT dan DPI.

Akhirnya dengan disusunnya laporan kinerja ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait mengenai capaian kinerja dan anggaran lingkup Direktorat Pelindungan Perkebunan, sehingga dapat menjadi dasar perbaikan perencanaan dan dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya.



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN**

KANPUS KEMENTERIAN PERTANIAN JALAN HARSONO RM NO. 3,
GEDUNG C PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
TELEPON (021) 7815380 - 4, FAKSIMILI (021) 7815486 - 7815586
WEBSITE : <http://ditjenbun.pertanian.go.id>

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT PELINDUNGAN PERKEBUNAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hendratmojo Bagus Hudoro
Jabatan : Direktur Pelindungan Perkebunan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Abdul Roni Angkat
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perkebunan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2025

Pihak kedua

Abdul Roni Angkat

Pihak Pertama

Hendratmojo Bagus Hudoro *H*

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT PELINDUNGAN PERKEBUNAN

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Terlindunginya komoditas perkebunan dari OPT dan dampak perubahan iklim	IKSK 1.1	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kelapa Sawit	75%
		IKSK 1.2	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kelapa	35%
		IKSK 1.3	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Sagu	45%
		IKSK 1.4	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Lada	25%
		IKSK 1.5	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Pala	20%
		IKSK 1.6	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Cengkeh	40%
		IKSK 1.7	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Vanili	60%
		IKSK 1.8	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kopi	77%
		IKSK 1.9	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tebu	35%
		IKSK 1.10	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Karet	45%

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
		IKSK 1.11	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Kakao	40%
		IKSK 1.12	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Teh	70%
		IKSK 1.13	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Jambu Mete	35%
		IKSK 1.14	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tanaman Palma Lainnya	19%
		IKSK 1.15	Persentase area/ wilayah perkebunan yang terkendali terhadap luas area/wilayah perkebunan yang terserang OPT dan DPI pada komoditas Tanaman Semusim dan Tahunan Lainnya	19%
2	Terwujudnya pengelolaan manajemen ketatausahaan Direktorat Pelindungan Perkebunan yang efektif, efisien dan akuntabel	2-1	Tingkat Kepuasan pegawai Direktorat Pelindungan Perkebunan terhadap layanan ketatausahaan Direktorat Pelindungan Perkebunan	3.5 Skala Likert

Kegiatan

1. Penguatan Pelindungan Perkebunan

Pihak kedua

Abdul Roni Angkat

ANGGARAN

Rp. 5.420.736.000,-

Jakarta, Desember 2025

Pihak Pertama

Hendratmojo Bagus Hudoro

Lampiran 2. Rekapitulasi Pengendalian OPT dan DPI Tahun 2025

Komoditas	Luas OPT DAN DPI (ha)		Realisasi	
	Serangan/Terdampak	Pengendalian		
Kelapa Sawit	260.383	169.376	65,05	%
Kelapa	109.538	54.130	49,42	%
Sagu	28.028	22.690	80,95	%
Lada	10.505	3.639	34,65	%
Pala	23.055	7.434	32,24	%
Cengkeh	32.174	13.816	42,94	%
Vanili	79	55	69,35	%
Kopi	156.356	105.880	67,72	%
Tebu	2.082	1.112	53,42	%
Karet	236.925	91.275	38,52	%
Kakao	251.520	103.290	41,07	%
Teh	3.958	3.888	98,23	%
Jambu Mete	4.241	2.525	59,54	%
Tanaman Palma Lainnya	1.318	365	27,71	%
Tanaman Semusim dan Tahunan Lainnya	6.470	3.795	58,66	%

Sumber: Aplikasi Sipereda OPT dan Laporan Satker Daerah 2025

LAPORAN SURVEI KEPUASAN PEGAWAI LINGKUP DITLINBUN TERHADAP PELAYANAN DI SUB BAGIAN TATA USAHA DIREKTORAT PELINDUNGAN PERKEBUNAN TAHUN 2025 DESEMBER 2025



DIREKTORAT PELINDUNGAN PERKEBUNAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas jasa, barang, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan publik, perlu disusun indeks kepuasan masyarakat sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat mutu pelayanan. Di samping itu, data indeks kepuasan masyarakat dijadikan bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu perbaikan dan menjadi pendorong setiap unit penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan mutu pelayanannya.

Dasar hukum pelaksanaan survey Indeks Kepuasan Masyarakat adalah:

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 215);
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017, tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik;
5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/PERMENTAN/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian

B. Maksud dan Tujuan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data tingkat kepuasan masyarakat melalui survei kepada pegawai lingkup Direktorat Perlindungan Perkebunan terhadap pelayanan publik pada sub bagian tata usaha Direktorat Perlindungan Perkebunan.

Adapun tujuan pembuatan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan pada unit kerja sub bagian tata usaha Direktorat Perlindungan Perkebunan adalah untuk mengukur tingkat kepuasan lingkup pegawai Direktorat Perlindungan Perkebunan sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas sub bagian tata usaha Direktorat Perlindungan Perkebunan.

C. Metode IKM

Survei Kepuasan Masyarakat menggunakan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data kepuasan masyarakat penerima pelayanan. Kuesioner disusun berdasarkan tujuan survei terhadap tingkat kepuasan masyarakat. Dalam melakukan survey secara periodik dipergunakan pendekatan metode kualitatif dengan pengukuran menggunakan skala *likert*. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner (angket), yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu jenis layanan publik. Pada skala likert responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

Survei IKM menggunakan alat bantu berupa kuesioner yang dibagikan kepada pegawai lingkup ditlinbun pengguna layanan sebagai responden secara langsung, dalam Survei IKM ini pertanyaan kuesioner meliputi 10 (sepuluh) unsur, yaitu:

1. Keramahan dan kepedulian pelayanan
2. Kecepatan waktu pelayanan
3. Kenyamanan pelayanan
4. Penampilan/kerapihan pelayanan pelayanan
5. Kualitas pelayanan

6. Kepuasan terhadap informasi yang diberikan
7. Pelayanan sarana dan prasarana
8. Pelayanan kepegawaian
9. Pelayanan keuangan
10. Profesionalisme pelayanan

a. Kuesioner

Kuesioner terdiri dari 3 bagian yaitu :

1. Bagian I terdiri dari Identitas pencacah meliputi tanggal pengisian kuesioner.
2. Bagian II terdiri dari Identitas responden meliputi jenis kelamin dan pendidikan terakhir.
3. Bagian III terdiri dari mutu pelayanan publik adalah pendapat penerima pelayanan yang memuat kesimpulan atau pendapat responden terhadap unsur-unsur pelayanan yang dinilai.

b. Bentuk Jawaban

Bentuk jawaban pertanyaan dari setiap unsur pelayanan secara umum mencerminkan tingkat kualitas pelayanan, yaitu dari yang sangat baik sampai dengan tidak baik, dengan persepsi sebagai berikut :

Angka 1	Adalah persepsi tidak baik
Angka 2	Adalah nilai persepsi kurang baik
Angka 3	Adalah nilai persepsi baik
Angka 4	Adalah nilai persepsi sangat baik

c. Responden

Pegawai Direktorat Perlindungan Perkebunan yang telah menerima pelayanan dari Subbag Tata Usaha secara langsung pada Triwulan II tahun 2025 yaitu sebanyak 37 orang dengan rincian sebagai berikut:

No.	Unit Kerja	Jumlah Pegawai
1	Kelompok GUDPIPK	10 Orang
2	Kelompok Pengendalian OPT Tanaman Semusim dan Rempah	9 Orang
3	Kelompok Pengendalian OPT Tanaman Tahunan dan Penyegar	9 Orang
4	Kelompok Data dan Kelembagaan Pengendalian OPT	9 Orang

BAB II ANALISIS

Kegiatan survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di sub bagian tata usaha ditlinbun memberikan kuesioner dalam bentuk pilihan. Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 survei menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengukuran Skala Likert yaitu suatu skala prikometrik yang umum digunakan dalam kuisioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam survei. Kategori pengukuran IKM menurut Permenpan dan RB tersebut terdiri dari 4 kriteria, yaitu :

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

Pengambilan data dimulai selama (Januari - Desember) tahun 2025. Data yang didapatkan dianalisa dan hasil analisa dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan layanan pada publikasi. Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pelayanan Sub Bagian Tata Usaha Direktorat Perlindungan Perkebunan adalah BAIK dengan nilai Indeks rata-rata Kepuasan Masyarakat 88,68 atau skala 3,55, hasil penghitungan seperti pada Lampiran.

**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)
PELAYANAN KETATAUSAHAAN DIREKTORAT PELINDUNGAN PERKEBUNAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN KEMENTERIAN PERTANIAN
JANUARI s.d DESEMBER TAHUN 2025**

NILAI IKM
88.68
SKALA
3.55

Nama Layanan :	RESPONDEN
JUMLAH	: 37 orang
JENIS KELAMIN	: L = 16 / P = 21 orang
	: SD : 0 orang
	: SMP : 0 orang
	: SMA : 4 orang
	: SMT/SMK Pertanian: 0 orang
	: D1 Perlinbun : 0 orang
	: DIII : 0 orang
	: S1 : 23 orang
	: S2 : 10 orang

**TERIMAKASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT BAGI UNIT KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI
DAN MENINGKATKAN KUALITAS BAGI PELAYANAN MASYARAKAT**

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pelayanan di sub bagian tata usaha pada Direktorat Pelindungan Perkebunan tahun 2025 berada pada kategori BAIK dengan nilai IKM 88,68 atau skala 3,55.
2. Survei kepuasan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan sebagai dasar peningkatan kualitas dan inovasi pelayan di sub bagian tata usaha Direktorat Pelindungan Perkebunan.

B. Tindak Lanjut

Memaksimalkan pelayanan di sub bagian tata usaha di lingkup Direktorat Pelindungan Perkebunan.

Lampiran 4. Formula Pengukuran Nilai Efisiensi dan Efisiensi

Untuk mengukur efisiensi (E) digunakan formula sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK \text{ ke } i / RVK \text{ ke } i}{PAK \text{ ke } i / TVK \text{ ke } i} \right) \times 100\%}{n}$$

Sedangkan untuk mengukur nilai efisiensi (NE) digunakan formula berikut :

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

REKAPITULASI KEGIATAN DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
PENGUATAN PELINDUNGAN PERKEBUNAN

NO	KODE	KEGIATAN	PROVINSI	KABUPATEN	VOLUME			ANGGARAN				
					Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
		DITJEN PERKEBUNAN						10.541.168.000	10.243.792.373			
		Ditjen Perkebunan						10.541.168.000	10.243.792.373			
		Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri						10.541.168.000	10.243.792.373			
	1779	Penguatan Pelindungan Perkebunan						10.541.168.000	10.243.792.373	97,18		
	1779.AEA	Koordinasi			5	Kegiatan	5	100	2.636.605.000	2.611.619.375	99,05	
	1779.AEA.001	Koordinasi, Bimtek, Monev, dan Pelaporan Perlindungan Perkebunan			5	Kegiatan	5	100	2.636.605.000	2.611.619.375	99,05	
		1 Koordinasi Pelaksanaan Perlindungan Perkebunan			5	Kegiatan	5	100	2.636.605.000	2.611.619.375	99,05	
		1 Koordinasi Pelaksanaan Penguatan Perlindungan Perkebunan			5	Kegiatan	5	100	2.636.605.000	2.611.619.375	99,05	
			1	DKI Jakarta								
				1	DKI Jakarta	5	Kegiatan	5	100	2.636.605.000	2.611.619.375	99,05
	1779.AFA	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria			7	NSPK	7	100	449.825.000	441.180.044	98,08	
	1779.AFA.001	1 Peraturan/Norma/Pedoman Perlindungan Perkebunan			7	NSPK	7	100	449.825.000	441.180.044	98,08	
		1 Peraturan/Norma/Pedoman Perlindungan Perkebunan			7	NSPK	7	100	449.825.000	441.180.044	98,08	
		1 Peraturan/Norma/Pedoman Perlindungan Perkebunan			7	NSPK	7	100	449.825.000	441.180.044	98,08	
			1	DKI JAKARTA								
				1	Provinsi DKI Jakarta	7	NSPK	7	100	449.825.000	441.180.044	98,08
	1779.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup			62	Unit	62	100	5.120.432.000	4.859.584.495	94,91	
	1779.CAG.001	1 Perangkat Perlindungan Perkebunan			62	Unit	62	100	4.310.432.000	4.061.498.160	94,22	
		1 Operasional Laboratorium Lapangan (LL)			26	Unit	26	100	1.130.322.000	1.116.219.124	98,75	
		1 Operasional Laboratorium Lapangan (LL)			26	Unit	26	100	1.130.322.000	1.116.219.124	98,75	
			1	BBPPTP MEDAN	299.088.000							
				1	Aceh	1	Unit	1	100	41.960.000	41.939.300	99,95
				2	Sumatera Barat	1	Unit	1	100	42.520.000	41.950.100	98,66
				3	Sumatera Selatan	1	Unit	1	100	43.080.000	43.056.600	99,95
				4	Jambi	1	Unit	1	100	40.928.000	40.285.400	98,43
				5	Bengkulu	1	Unit	1	100	45.080.000	44.521.000	98,76
				6	Babel	1	Unit	1	100	42.840.000	42.834.000	99,99
				7	BBPPTP MEDAN	1	Unit	1	100	42.680.000	39.328.000	92,15
			2	BBPPTP SURABAYA	342.388.000							
				1	Banten	1	Unit	1	100	42.144.000	41.950.000	99,54
				2	Jawa Barat	1	Unit	1	100	42.664.000	42.548.080	99,73
				3	Jawa Tengah	1	Unit	1	100	42.480.000	42.479.844	100,00
				4	DIY	1	Unit	1	100	42.680.000	42.584.000	99,78
				5	Bali	1	Unit	1	100	42.720.000	42.715.500	99,99
				6	NTT	2	Unit	2	100	85.340.000	85.300.000	99,95
				7	NTB	1	Unit	1	100	44.360.000	43.830.000	98,81

NO	KODE	KEGIATAN	PROVINSI	KABUPATEN	VOLUME			ANGGARAN				
					Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
			3	BBPPTP AMBON	353.440.000							
				1 Sultra		1	Unit	1	100	43.480.000	43.480.000	100,00
				2 Sulut		1	Unit	1	100	42.880.000	42.880.000	100,00
				3 Sulsel		1	Unit	1	100	42.520.000	42.520.000	100,00
				4 Sulbar		1	Unit	1	100	42.720.000	42.720.000	100,00
				5 Sulteng		1	Unit	1	100	42.720.000	42.720.000	100,00
				6 Papua		1	Unit	1	100	48.520.000	48.520.000	100,00
				7 Papua Barat		1	Unit	1	100	46.920.000	46.920.000	100,00
				8 Gorontalo		1	Unit	1	100	43.680.000	43.680.000	100,00
			4	BPTP PONTIANAK	135.406.000							
				1 Kalsel		1	Unit	1	100	45.646.000	44.142.900	96,71
				2 Kalteng		1	Unit	1	100	43.840.000	43.300.000	98,77
				3 Kaltim		1	Unit	1	100	45.920.000	40.014.400	87,14
		2		Operasional Laboratorium Utama Pengendalian Hayati (LUPH)		3	Unit	3	100	80.720.000	79.855.000	98,93
		1		Operasional Laboratorium Utama Pengendalian Hayati (LUPH)		3	Unit	3	100	80.720.000	79.855.000	98,93
			1	BBPPTP MEDAN								
				1 BBPPTP MEDAN		1	Unit	1	100	25.280.000	24.415.000	96,58
			2	BBPPTP SURABAYA								
				2 BBPPTP SURABAYA		1	Unit	1	100	25.320.000	25.320.000	100,00
			3	BBPPTP AMBON								
				3 BBPPTP AMBON		1	Unit	1	100	30.120.000	30.120.000	100,00
		2		Pemberdayaan Petugas Pengamat OPT		1.140	Orang	1.049	92,02	2.112.600.000	1.902.007.237	90,03
		1		Pemberdayaan Petugas Pengamat OPT		1.140	Orang	1.049	92,02	2.112.600.000	1.902.007.237	90,03
			1	BBPPTP MEDAN	398		738.900.000					
				1 Aceh		40	Orang	28	70,00	74.500.000	51.677.060	69,37
				2 Sumatera Barat		56		49	87,50	103.300.000	89.699.500	86,83
				3 Riau		66		59	89,39	121.300.000	107.145.200	88,33
				4 Jambi		49		30	61,22	90.700.000	54.334.125	59,91
				5 Sumsel		74		71	95,95	135.700.000	120.997.400	89,17
				6 BBPPTP MEDAN		66		40	60,61	121.300.000	64.838.657	53,45
				7 Bengkulu		24		24	100,00	45.700.000	45.698.950	100,00
				8 Kep. Babel		16		12	75,00	31.300.000	21.291.000	68,02
				9 Kep. Riau		7		4	57,14	15.100.000	6.999.650	46,36
			2	BBPPTP SURABAYA	326		604.300.000					
				1 Jawa Barat		66		66	100	108.134.000	105.738.500	97,78
				2 Jawa Tengah		100		100	100	156.410.000	152.090.913	97,24
				3 DIY		30		30	100	64.420.000	62.857.500	97,57
				4 Bali		45		45	100	79.280.000	78.499.233	99,02
				5 NTB		32		32	100	55.920.000	55.899.558	99,96
				6 NTT		44		44	100	117.786.000	114.323.591	97,06
				7 Banten		9		9	100	22.350.000	22.192.400	99,29
			3	BBPPTP AMBON	327		610.600.000					
				1 Sulut		77		77	100	141.100.000	134.200.000	95,11
				2 Sulteng		48		48	100	88.900.000	88.600.000	99,66
				3 Sulsel		79		79	100	144.200.000	144.200.000	100,00
				4 Sultra		30		30	100	56.500.000	56.500.000	100,00
				5 Papua		29		29	100	54.700.000	54.700.000	100,00
				6 Maluku		23		23	100	43.900.000	43.900.000	100,00
				7 Gorontalo		15		15	100	29.500.000	29.500.000	100,00

NO	KODE	KEGIATAN	PROVINSI	KABUPATEN	VOLUME			ANGGARAN			
					Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
				8 Papua Barat	14	14	100	27.700.000	27.700.000	100,00	
				9 Sulbar	12	12	100	24.100.000	16.324.000	67,73	
			4 BPTP PONTIANAK	89	158.800.000						
				1 Kalteng	14	14	100	46.070.000	46.040.000	99,93	
				2 Kalsel	28	28	100	52.930.000	52.900.000	99,94	
				3 Kaltim	21	21	100	40.270.000	40.260.000	99,98	
				4 Kaltara	26	16	61,54	19.530.000	12.900.000	66,05	
		3 Operasional Brigade Proteksi Tanaman Perkebunan			33	Unit	33	100	986.790.000	963.416.799	97,63
		1 Operasional Brigade Proteksi Tanaman			33	Unit	33	100	986.790.000	963.416.799	97,63
			1 BBPPTP MEDAN	11	263.748.000						
				1 BBPPTP MEDAN	3	Unit	3	100	138.262.000	127.355.372	92,11
				2 Aceh	1	Unit	1	100	15.220.000	15.080.000	99,08
				3 Sumbar	1	Unit	1	100	15.640.000	14.371.000	91,89
				4 Riau	1	Unit	1	100	15.460.000	15.076.320	97,52
				5 Jambi	1	Unit	1	100	15.556.000	14.530.000	93,40
				6 Sumsel	1	Unit	1	100	16.060.000	16.060.000	100,00
				7 Bengkulu	1	Unit	1	100	16.450.000	16.450.000	100,00
				8 Kep. Babel	1	Unit	1	100	15.880.000	15.380.000	96,85
				9 Kep. Riau	1	Unit	1	100	15.220.000	15.152.500	99,56
			2 BBPPTP SURABAYA	8	176.243.000						
				1 BBPPTP SURABAYA	1	Unit	1	100	67.347.000	66.647.338	98,96
				2 Jabar	1	Unit	1	100	15.748.000	15.696.595	99,67
				3 Jateng	1	Unit	1	100	15.610.000	15.596.668	99,91
				4 DIY	1	Unit	1	100	15.760.000	15.653.925	99,33
				5 Bali	1	Unit	1	100	15.790.000	15.776.890	99,92
				6 NTB	1	Unit	1	100	17.020.000	17.000.230	99,88
				7 NTT	1	Unit	1	100	15.940.000	15.928.000	99,92
				8 Banten	1	Unit	1	100	13.028.000	12.962.830	99,50
			3 BBPPTP AMBON	10	367.014.000						
				1 Maluku	1	Unit	1	100	187.894.000	187.429.765	99,75
				2 Sulut	1	Unit	1	100	17.910.000	17.910.000	100,00
				3 Sulteng	1	Unit	1	100	18.290.000	18.290.000	100,00
				4 Sulsel	1	Unit	1	100	17.790.000	17.790.000	100,00
				5 Sultra	1	Unit	1	100	18.360.000	18.360.000	100,00
				6 Papua	1	Unit	1	100	22.140.000	22.140.000	100,00
				7 Maluku	1	Unit	1	100	21.390.000	21.390.000	100,00
				8 Gorontalo	1	Unit	1	100	18.510.000	18.510.000	100,00
				9 Papua Barat	1	Unit	1	100	20.940.000	20.940.000	100,00
				10 Sulbar	1	Unit	1	100	23.790.000	23.690.000	99,58

NO	KODE	KEGIATAN	PROVINSI	KABUPATEN	VOLUME			ANGGARAN				
					Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
			4	BPTP PONTIANAK	4	179.785.000						
				1	BBPPTP PONTIANAK	1	Unit	1	100	136.350.000	129.627.216	95,07
				2	Kalteng	1	Unit	1	100	14.630.000	14.516.000	99,22
				3	Kalsel	1	Unit	1	100	13.940.000	13.880.750	99,57
				4	Kaltim	1	Unit	1	100	14.865.000	14.225.400	95,70
	1779.CAG.002	2				6	Paket Teknologi	6	100	810.000.000	798.086.335	98,53
		5				6	Paket Teknologi	6	100	810.000.000	798.086.335	98,53
		1				6	Pkt T	6	100	810.000.000	798.086.335	98,53
			1	BBP2TP SURABAYA								
				1	BBP2TP SURABAYA	1	Pkt T	1	100	250.000.000	249.019.761	99,61
			2	BBP2TP MEDAN								
				2	BBP2TP MEDAN	3	Pkt T	3	100	210.000.000	201.358.994	95,89
			3	BBP2TP AMBON								
				3	BBP2TP AMBON	1	Pkt T	1	100	150.000.000	149.759.140	99,84
			4	BPTP PONTIANAK								
				4	BPTP PONTIANAK	1	Pkt T	1	100	200.000.000	197.948.440	98,97
	1779.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat				23	Kelompok Masyarakat	23	100	2.334.306.000	2.331.408.459	99,88
	1779.QDD.001	1				23	Kelompok Masyarakat	23	100	2.334.306.000	2.331.408.459	99,88
		1				23	Kelompok Masyarakat	23	100	2.230.125.000	2.228.108.444	99,91
		1				23	Kelompok Masyarakat	23	100	2.230.125.000	2.228.108.444	99,91
			1	DKI JAKARTA								
				1	Kab. Pacitan	1	Kelompok Masyarakat	1	100	134.159.000	134.146.468	99,99
				2	Kab. Pasuruan	1	Kelompok Masyarakat	1	100	160.851.000	160.634.758	99,87
				3	Kab. Pandeglang	1	Kelompok Masyarakat	1	100	107.715.000	107.635.000	99,93
				4	Kab. Kulon Progo	3	Kelompok Masyarakat	3	100	288.821.000	288.211.084	99,79
				5	Kab. Tabanan	1	Kelompok Masyarakat	1	100	22.265.000	22.051.850	99,04
				6	Kab. Bangli	1	Kelompok Masyarakat	1	100	105.935.000	105.735.000	99,81
				7	Kab. Purbalingga	3	Kelompok Masyarakat	3	100	467.827.000	467.522.000	99,93
				8	Kab. Banjarnegara	1	Kelompok Masyarakat	1	100	113.122.000	113.069.200	99,95
				9	Kab. Pati	1	Kelompok Masyarakat	1	100	99.646.000	99.617.500	99,97
				10	Kab. Temanggung	3	Kelompok Masyarakat	3	100	180.573.000	180.446.284	99,93
				11	Kab. Kerinci	1	Kelompok Masyarakat	1	100	91.562.000	91.562.000	100,00
				12	Kota Pagaralam	1	Kelompok Masyarakat	1	100	104.671.000	104.670.000	100,00
				13	Kab. Agam	1	Kelompok Masyarakat	1	100	18.030.000	18.028.700	99,99
				14	Kab. Solok	2	Kelompok Masyarakat	2	100	206.600.000	206.586.600	99,99
				15	Kab. Rejang Lebong	1	Kelompok Masyarakat	1	100	22.664.000	22.620.000	99,81
				16	Kab. Kepahiang	1	Kelompok Masyarakat	1	100	105.684.000	105.572.000	99,89
		2				9	Kegiatan		0	104.181.000	103.300.015	99,15
		1				9	Kegiatan		0	104.181.000	103.300.015	99,15
			1	DKI JAKARTA								
				1	Jawa Timur	1	Kegiatan	1	100	5.836.000	5.827.754	99,86
				2	Banten	1	Kegiatan	1	100	3.090.000	3.090.000	100,00
				3	DI Yogyakarta	1	Kegiatan	1	100	25.178.000	24.640.050	97,86
				4	Bali	1	Kegiatan	1	100	9.073.000	9.069.958	99,97
				5	Jawa Tengah	1	Kegiatan	1	100	30.284.000	29.960.040	98,93
				6	Jambi	1	Kegiatan	1	100	5.033.000	5.032.339	99,99
				7	Sumatera Selatan	1	Kegiatan	1	100	8.515.000	8.513.426	99,98
				8	Sumatera Barat	1	Kegiatan	1	100	8.254.000	8.253.328	99,99
				9	Bengkulu	1	Kegiatan	1	100	8.918.000	8.913.120	99,95

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 Unit Organisasi 05 DITJEN PERKEBUNAN
 Satuan Kerja 238830 DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN

Hal 1 dari 23

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	5,420,736,000	0	4,732,721,413	651,486,465	5,384,207,878	99.33 %	36,528,122
EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5,420,736,000	0	4,732,721,413	651,486,465	5,384,207,878	99.33 %	36,528,122
EC.1779 Pelindungan Perkebunan	5,420,736,000	0	4,732,721,413	651,486,465	5,384,207,878	99.33 %	36,528,122
AEA Koordinasi	2,636,605,000	0	2,389,460,568	222,158,807	2,611,619,375	99.05 %	24,985,625
AEA.001 Koordinasi, Bimtek, Money, dan Pelaporan Perlindungan Perkebunan	2,636,605,000	0	2,389,460,568	222,158,807	2,611,619,375	99.05 %	24,985,625
051 Koordinasi Pelaksanaan Penguatan Perlindungan Perkebunan	2,636,605,000	0	2,389,460,568	222,158,807	2,611,619,375	99.05 %	24,985,625
051.0F Pembinaan dan Koordinasi Kelembagaan Perlindungan Perkebunan 1 Kegiatan	129,999,000	0	123,040,322	6,250,271	129,290,593	99.46 %	708,407
521211 Belanja Bahan	10,390,000	0	10,381,862	0	10,381,862	99.92 %	8,138
005009. Belanja sampel produk organik perkebunan dan pengirimannya	10,390,000	0	10,381,862	0	10,381,862	99.92 %	8,138
522191 Belanja Jasa Lainnya	39,610,000	0	39,587,150	0	39,587,150	99.94 %	22,850
005010. Uji laboratorium produk organik	39,610,000	0	39,587,150	0	39,587,150	99.94 %	22,850
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	79,999,000	0	73,071,310	6,250,271	79,321,581	99.15 %	677,419
007035. Transportasi	49,309,000	0	42,626,310	6,250,271	48,876,581	99.12 %	432,419
007036. Uang harian	12,870,000	0	12,625,000	0	12,625,000	98.10 %	245,000
007037. Penginapan	17,820,000	0	17,820,000	0	17,820,000	100.00 %	0
051.0G Fasilitas Administrasi Kegiatan Perlindungan Perkebunan	2,468,756,000	0	2,235,214,246	212,308,536	2,447,522,782	99.14 %	21,233,218
521211 Belanja Bahan	772,373,000	0	652,854,292	98,379,843	751,234,135	97.26 %	21,138,865
005012. Administrasi, fotocopy, bahan sosialisasi kegiatan, penggandaan laporan/pedumtek	116,346,000	0	111,309,317	4,316,580	115,625,897	99.38 %	720,103
005013. Konsumsi Rapat	216,027,000	0	205,948,000	10,012,000	215,960,000	99.97 %	67,000
006872. Kesiapsiagaan Pengendalian OPT	440,000,000	0	335,596,975	84,051,263	419,648,238	95.37 %	20,351,762
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,676,933,000	0	1,564,349,954	112,548,693	1,676,898,647	100.00 %	34,353
000761. Transportasi	189,343,000	0	189,343,000	0	189,343,000	100.00 %	0
000762. Uang harian	60,000,000	0	60,000,000	0	60,000,000	100.00 %	0
000763. Penginapan	252,700,000	0	252,690,070	0	252,690,070	100.00 %	9,930
007091. Transportasi	525,166,000	0	472,772,000	52,393,500	525,165,500	100.00 %	500

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
007092. Uang harian	241,200,000	0	216,875,628	24,320,000	241,195,628	100.00 %	4,372
007093. Penginapan	358,986,000	0	323,138,379	35,835,193	358,973,572	100.00 %	12,428
007923. Uang harian	9,600,000	0	9,600,000	0	9,600,000	100.00 %	0
007924. Transportasi	25,650,000	0	25,650,000	0	25,650,000	100.00 %	0
007925. Penginapan	14,288,000	0	14,280,877	0	14,280,877	99.95 %	7,123
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	19,450,000	0	18,010,000	1,380,000	19,390,000	99.69 %	60,000
005100. Bantuan transport untuk koordinasi dari dan ke instansi terkait	13,600,000	0	12,770,000	830,000	13,600,000	100.00 %	0
005101. Bantuan uang saku untuk koordinasi dari dan ke instansi terkait	5,850,000	0	5,240,000	550,000	5,790,000	98.97 %	60,000
051.0H Koordinasi Perlindungan Perkebunan	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
522151 Belanja Jasa Profesi	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
005116. Honor Narasumber	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
051.0X Bimbingan Teknis Perlindungan Perkebunan (Peningkatan Kapabilitas SDM Perlindungan Perkebunan	3,600,000	0	0	3,600,000	3,600,000	100.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	3,600,000	0	0	3,600,000	3,600,000	100.00 %	0
005129. Honor Narasumber	3,600,000	0	0	3,600,000	3,600,000	100.00 %	0
051.0Z Bimbingan Teknis Perlindungan Perkebunan (Peningkatan Kapabilitas Pekebun dalam Pengendalian OPT Perkebunan	31,250,000	0	31,206,000	0	31,206,000	99.86 %	44,000
521211 Belanja Bahan	23,050,000	0	23,006,000	0	23,006,000	99.81 %	44,000
005148. Perlengkapan Peserta	15,000,000	0	15,000,000	0	15,000,000	100.00 %	0
005149. Spanduk	500,000	0	500,000	0	500,000	100.00 %	0
005150. Bahan dan alat praktek	5,000,000	0	4,956,000	0	4,956,000	99.12 %	44,000
007926. Konsumsi	2,550,000	0	2,550,000	0	2,550,000	100.00 %	0
522141 Belanja Sewa	1,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	100.00 %	0
005152. Sewa tempat praktek	1,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	100.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	7,200,000	0	7,200,000	0	7,200,000	100.00 %	0
005153. Honor Narasumber	7,200,000	0	7,200,000	0	7,200,000	100.00 %	0
AFA Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	449,825,000	0	209,781,443	231,398,601	441,180,044	98.08 %	8,644,956

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
AFA.001 Peraturan/Norma/Pedoman Perlindungan Perkebunan	449,825,000	0	209,781,443	231,398,601	441,180,044	98.08 %	8,644,956
051 Peraturan/Norma/Pedoman Perlindungan Perkebunan	449,825,000	0	209,781,443	231,398,601	441,180,044	98.08 %	8,644,956
051.0A Pembuatan Bahan Informasi Pelindungan Perkebunan	70,875,000	0	26,420,635	38,268,000	64,688,635	91.27 %	6,186,365
521211 Belanja Bahan	40,510,000	0	2,350,000	32,868,000	35,218,000	86.94 %	5,292,000
000773. Pencetakan	37,390,000	0	0	32,868,000	32,868,000	87.91 %	4,522,000
007613. konsumsi	3,120,000	0	2,350,000	0	2,350,000	75.32 %	770,000
522151 Belanja Jasa Profesi	6,300,000	0	900,000	5,400,000	6,300,000	100.00 %	0
000775. Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon II)	6,300,000	0	900,000	5,400,000	6,300,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	24,065,000	0	23,170,635	0	23,170,635	96.28 %	894,365
007615. Uang Harian	10,320,000	0	10,320,000	0	10,320,000	100.00 %	0
007616. Transportasi	4,145,000	0	3,999,635	0	3,999,635	96.49 %	145,365
007617. Penginapan	9,600,000	0	8,851,000	0	8,851,000	92.20 %	749,000
051.0B Penyusunan Pedoman Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	68,815,000	0	11,227,006	57,234,295	68,461,301	99.49 %	353,699
521211 Belanja Bahan	11,750,000	0	0	11,750,000	11,750,000	100.00 %	0
000780. Pencetakan Laporan dan Peta	5,000,000	0	0	5,000,000	5,000,000	100.00 %	0
005242. Administrasi, fotocopy, dokumentasi	2,850,000	0	0	2,850,000	2,850,000	100.00 %	0
008024. Konsumsi Rapat	3,900,000	0	0	3,900,000	3,900,000	100.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	8,000,000	0	0	8,000,000	8,000,000	100.00 %	0
000781. Honorarium narasumber	8,000,000	0	0	8,000,000	8,000,000	100.00 %	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	22,902,000	0	0	22,900,000	22,900,000	99.99 %	2,000
005244. Pembuatan Peta Perkebunan Rawan Bencana Alam	22,902,000	0	0	22,900,000	22,900,000	99.99 %	2,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	26,163,000	0	11,227,006	14,584,295	25,811,301	98.66 %	351,699
000784. Uang Harian	3,330,000	0	3,010,000	0	3,010,000	90.39 %	320,000
000785. Transportasi	14,445,000	0	4,777,006	9,636,295	14,413,301	99.78 %	31,699
000786. Penginapan	8,388,000	0	3,440,000	4,948,000	8,388,000	100.00 %	0
051.0C Penyusunan Pedoman/ Standar Pengendalian OPT Tanaman	59,660,000	0	20,472,228	37,610,000	58,082,228	97.36 %	1,577,772

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051.0C Semusim dan Rempah	59,660,000	0			58,082,228	97.36 %	1,577,772
521211 Belanja Bahan	19,320,000	0	2,233,000	16,080,000	18,313,000	94.79 %	1,007,000
000788. Konsumsi	3,220,000	0	2,233,000	0	2,233,000	69.35 %	987,000
005245. Pencetakan	16,100,000	0	0	16,080,000	16,080,000	99.88 %	20,000
522151 Belanja Jasa Profesi	5,000,000	0	0	4,500,000	4,500,000	90.00 %	500,000
000789. Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon II)	5,000,000	0	0	4,500,000	4,500,000	90.00 %	500,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	35,340,000	0	18,239,228	17,030,000	35,269,228	99.80 %	70,772
000791. Uang harian	7,380,000	0	4,920,000	2,460,000	7,380,000	100.00 %	0
000792. Transportasi	18,360,000	0	11,247,428	7,045,000	18,292,428	99.63 %	67,572
000793. Penginapan	9,600,000	0	2,071,800	7,525,000	9,596,800	99.97 %	3,200
051.0D Penyusunan Pedoman/ Standar Pengendalian OPT Tanaman Kelapa Sawit, Aneka Palma, Penyegar dan Tahunan Lain	59,750,000	0	44,183,310	15,354,000	59,537,310	99.64 %	212,690
521211 Belanja Bahan	14,600,000	0	0	14,400,000	14,400,000	98.63 %	200,000
005249. Pencetakan	14,600,000	0	0	14,400,000	14,400,000	98.63 %	200,000
522151 Belanja Jasa Profesi	9,000,000	0	9,000,000	0	9,000,000	100.00 %	0
000803. Honorarium narasumber	9,000,000	0	9,000,000	0	9,000,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	36,150,000	0	35,183,310	954,000	36,137,310	99.96 %	12,690
000808. Uang harian	7,380,000	0	7,380,000	0	7,380,000	100.00 %	0
000809. Transportasi	19,170,000	0	18,203,310	954,000	19,157,310	99.93 %	12,690
000810. Penginapan	9,600,000	0	9,600,000	0	9,600,000	100.00 %	0
051.0E Penyusunan Pedoman Pengamatan dan Pelaporan OPT Perkebunan	56,910,000	0	30,291,537	26,558,044	56,849,581	99.89 %	60,419
521211 Belanja Bahan	10,740,000	0	0	10,725,000	10,725,000	99.86 %	15,000
000812. Pencetakan	10,740,000	0	0	10,725,000	10,725,000	99.86 %	15,000
522151 Belanja Jasa Profesi	8,100,000	0	3,600,000	4,500,000	8,100,000	100.00 %	0
000813. Honorarium narasumber	8,100,000	0	3,600,000	4,500,000	8,100,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	38,070,000	0	26,691,537	11,333,044	38,024,581	99.88 %	45,419

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000815. Penginapan	9,576,000	0	6,285,000	3,291,000	9,576,000	100.00 %	0
000822. Uang harian	7,200,000	0	6,859,400	295,181	7,154,581	99.37 %	45,419
000823. Transportasi	21,294,000	0	13,547,137	7,746,863	21,294,000	100.00 %	0
051.0F PENERAPAN SNI ISO 9001:2015	65,000,000	0	64,750,000	0	64,750,000	99.62 %	250,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	65,000,000	0	64,750,000	0	64,750,000	99.62 %	250,000
000824. Pendampingan dan surveilens	65,000,000	0	64,750,000	0	64,750,000	99.62 %	250,000
051.0G Penyusunan Pedoman Penanganan Kebakaran Lahan Perkebunan	68,815,000	0	12,436,727	56,374,262	68,810,989	99.99 %	4,011
521211 Belanja Bahan	11,750,000	0	0	11,750,000	11,750,000	100.00 %	0
000825. Pencetakan Laporan dan Peta	5,000,000	0	0	5,000,000	5,000,000	100.00 %	0
005281. Administrasi, fotocopy, dokumentasi	2,850,000	0	0	2,850,000	2,850,000	100.00 %	0
008025. Konsumsi Rapat	3,900,000	0	0	3,900,000	3,900,000	100.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	8,000,000	0	0	8,000,000	8,000,000	100.00 %	0
000826. Honorarium Narasumber	8,000,000	0	0	8,000,000	8,000,000	100.00 %	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	22,902,000	0	0	22,900,000	22,900,000	99.99 %	2,000
005283. Pembuatan Peta Perkebunan Rawan Kebakaran Lahan	22,902,000	0	0	22,900,000	22,900,000	99.99 %	2,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	26,163,000	0	12,436,727	13,724,262	26,160,989	99.99 %	2,011
000827. Uang harian	3,330,000	0	2,435,000	895,000	3,330,000	100.00 %	0
000828. Transportasi	14,445,000	0	5,701,727	8,741,262	14,442,989	99.99 %	2,011
000829. Penginapan	8,388,000	0	4,300,000	4,088,000	8,388,000	100.00 %	0
QD D Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	2,334,306,000	0	2,133,479,402	197,929,057	2,331,408,459	99.88 %	2,897,541
QDD.001 Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan	2,334,306,000	0	2,133,479,402	197,929,057	2,331,408,459	99.88 %	2,897,541
051 Pembinaan Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan	2,230,125,000	0	2,061,713,582	166,394,862	2,228,108,444	99.91 %	2,016,556
051.0B Surveilens Sertifikasi Organik SNI dan Ekspor Kab. Purbalingga	339,310,000	0	334,666,500	4,600,000	339,266,500	99.99 %	43,500
521211 Belanja Bahan	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00 %	0
000847. Konsumsi tim ICS dan petugas dalam rangka penyusunan doksistu	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	20,000,000	0	18,000,000	2,000,000	20,000,000	100.00 %	0
000848. Honor Tim ICS	20,000,000	0	18,000,000	2,000,000	20,000,000	100.00 %	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	299,800,000	0	299,800,000	0	299,800,000	100.00 %	0
000849. Surveilens Sertifikasi Organik KUB Central Agro Lestari	170,400,000	0	170,400,000	0	170,400,000	100.00 %	0
000850. Surveilens Sertifikasi Organik KUB Sumber Rejeki	129,400,000	0	129,400,000	0	129,400,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4,510,000	0	4,466,500	0	4,466,500	99.04 %	43,500
000858. Transportasi	1,080,000	0	1,080,000	0	1,080,000	100.00 %	0
000859. Uang Harian	1,480,000	0	1,480,000	0	1,480,000	100.00 %	0
000860. Penginapan	1,310,000	0	1,306,500	0	1,306,500	99.73 %	3,500
000862. Transportasi	340,000	0	300,000	0	300,000	88.24 %	40,000
000863. Uang Harian	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	12,000,000	0	9,400,000	2,600,000	12,000,000	100.00 %	0
000866. Bantuan transport petugas pendamping	6,000,000	0	3,900,000	2,100,000	6,000,000	100.00 %	0
000867. Transport tim ICS	6,000,000	0	5,500,000	500,000	6,000,000	100.00 %	0
051.0C Pelatihan Penyegaran Skema Sertifikasi Organik SNI dan Ekspor Kab. Banjarnegara	113,122,000	0	113,069,200	0	113,069,200	99.95 %	52,800
521211 Belanja Bahan	27,400,000	0	27,399,200	0	27,399,200	100.00 %	800
000868. Perlengkapan Peserta	7,500,000	0	7,499,200	0	7,499,200	99.99 %	800
000869. Konsumsi	8,400,000	0	8,400,000	0	8,400,000	100.00 %	0
000870. Perbanyak Materi dan Doksistu	2,500,000	0	2,500,000	0	2,500,000	100.00 %	0
000871. Alat dan Bahan Praktek	9,000,000	0	9,000,000	0	9,000,000	100.00 %	0
522141 Belanja Sewa	2,500,000	0	2,500,000	0	2,500,000	100.00 %	0
000872. Sewa tempat pelatihan/Praktek	2,500,000	0	2,500,000	0	2,500,000	100.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	28,800,000	0	28,800,000	0	28,800,000	100.00 %	0
000873. Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon III)	28,800,000	0	28,800,000	0	28,800,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	39,422,000	0	39,370,000	0	39,370,000	99.87 %	52,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000875. Uang Harian	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00 %	0
000877. Transportasi	3,268,000	0	3,268,000	0	3,268,000	100.00 %	0
000878. Uang Harian	1,110,000	0	1,110,000	0	1,110,000	100.00 %	0
000879. Penginapan	1,560,000	0	1,560,000	0	1,560,000	100.00 %	0
000880. Transportasi	11,440,000	0	11,410,000	0	11,410,000	99.74 %	30,000
000881. Penginapan	8,400,000	0	8,381,000	0	8,381,000	99.77 %	19,000
000883. Transportasi	2,124,000	0	2,121,000	0	2,121,000	99.86 %	3,000
000884. Uang Harian	4,440,000	0	4,440,000	0	4,440,000	100.00 %	0
000885. Penginapan	6,480,000	0	6,480,000	0	6,480,000	100.00 %	0
000887. Transportasi	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	15,000,000	0	15,000,000	0	15,000,000	100.00 %	0
000888. Transport Peserta	15,000,000	0	15,000,000	0	15,000,000	100.00 %	0
051.0D Pelatihan Penyegaran Skema Sertifikasi Organik SNI dan Ekspor Kab. Pati	99,646,000	0	99,617,500	0	99,617,500	99.97 %	28,500
521211 Belanja Bahan	27,400,000	0	27,372,000	0	27,372,000	99.90 %	28,000
000889. Perlengkapan Peserta	7,500,000	0	7,498,000	0	7,498,000	99.97 %	2,000
000890. Konsumsi	8,400,000	0	8,400,000	0	8,400,000	100.00 %	0
000891. Perbanyak Materi dan Doksistu	2,500,000	0	2,500,000	0	2,500,000	100.00 %	0
000892. Alat dan Bahan Praktek	9,000,000	0	8,974,000	0	8,974,000	99.71 %	26,000
522141 Belanja Sewa	2,400,000	0	2,400,000	0	2,400,000	100.00 %	0
000893. Sewa tempat pelatihan/Praktek	2,400,000	0	2,400,000	0	2,400,000	100.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	28,800,000	0	28,800,000	0	28,800,000	100.00 %	0
000894. Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon III)	28,800,000	0	28,800,000	0	28,800,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	26,046,000	0	26,045,500	0	26,045,500	100.00 %	500
000896. Uang Harian	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00 %	0
000898. Transportasi	2,898,000	0	2,898,000	0	2,898,000	100.00 %	0
000899. Uang Harian	1,110,000	0	1,110,000	0	1,110,000	100.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000900. Penginapan	1,560,000	0	1,560,000	0	1,560,000	100.00 %	0
000901. Transportasi	9,600,000	0	9,600,000	0	9,600,000	100.00 %	0
000902. Penginapan	6,480,000	0	6,480,000	0	6,480,000	100.00 %	0
000904. Transportasi	1,068,000	0	1,067,500	0	1,067,500	99.95 %	500
000905. Uang Harian	1,110,000	0	1,110,000	0	1,110,000	100.00 %	0
000906. Penginapan	1,620,000	0	1,620,000	0	1,620,000	100.00 %	0
000908. Transportasi	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	15,000,000	0	15,000,000	0	15,000,000	100.00 %	0
000909. Transport Peserta	15,000,000	0	15,000,000	0	15,000,000	100.00 %	0
051.0E Pembangunan Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan Tahun ke 2 Kab. Temanggung	17,365,000	0	15,564,000	1,800,000	17,364,000	99.99 %	1,000
521211 Belanja Bahan	9,625,000	0	9,624,000	0	9,624,000	99.99 %	1,000
000910. Fotocopy materi	375,000	0	375,000	0	375,000	100.00 %	0
000911. Perlengkapan petani dan ATK Petani	3,750,000	0	3,750,000	0	3,750,000	100.00 %	0
000912. Bahan dan Alat Praktek	4,000,000	0	3,999,000	0	3,999,000	99.98 %	1,000
000913. Konsumsi dalam rangka pelatihan pembuatan Kompos, Mol, Pesnab dan APH dan pengenalan sistem pertanian organik	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4,740,000	0	4,140,000	600,000	4,740,000	100.00 %	0
000915. Transportasi	510,000	0	510,000	0	510,000	100.00 %	0
000916. Uang Harian	600,000	0	0	600,000	600,000	100.00 %	0
000922. Penginapan	1,110,000	0	1,110,000	0	1,110,000	100.00 %	0
000923. Uang Harian	1,110,000	0	1,110,000	0	1,110,000	100.00 %	0
000925. Transportasi	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00 %	0
000926. Penginapan	810,000	0	810,000	0	810,000	100.00 %	0
000927. Uang Harian	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,000,000	0	1,800,000	1,200,000	3,000,000	100.00 %	0
000929. Bantuan transport petugas pendamping	3,000,000	0	1,800,000	1,200,000	3,000,000	100.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051.0F Pelatihan Penyegaran Skema Sertifikasi Organik SNI dan Ekspor Kab. Temanggung	100,780,000	0	100,740,284	0	100,740,284	99.96 %	39,716
521211 Belanja Bahan	27,400,000	0	27,400,000	0	27,400,000	100.00 %	0
000930. Perlengkapan Peserta	7,500,000	0	7,500,000	0	7,500,000	100.00 %	0
000931. Konsumsi	8,400,000	0	8,400,000	0	8,400,000	100.00 %	0
000932. Perbanyak Materi dan Doksistu	2,500,000	0	2,500,000	0	2,500,000	100.00 %	0
000933. Alat dan Bahan Praktek	9,000,000	0	9,000,000	0	9,000,000	100.00 %	0
522141 Belanja Sewa	2,500,000	0	2,500,000	0	2,500,000	100.00 %	0
000934. Sewa tempat pelatihan/Praktek	2,500,000	0	2,500,000	0	2,500,000	100.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	28,800,000	0	28,800,000	0	28,800,000	100.00 %	0
000935. Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon III)	28,800,000	0	28,800,000	0	28,800,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	27,080,000	0	27,040,284	0	27,040,284	99.85 %	39,716
000939. Transportasi	3,480,000	0	3,480,000	0	3,480,000	100.00 %	0
000940. Uang Harian	1,110,000	0	1,110,000	0	1,110,000	100.00 %	0
000941. Penginapan	1,560,000	0	1,560,000	0	1,560,000	100.00 %	0
000946. Transportasi	13,040,000	0	13,000,284	0	13,000,284	99.70 %	39,716
000947. Penginapan	3,780,000	0	3,780,000	0	3,780,000	100.00 %	0
000949. Transportasi	1,080,000	0	1,080,000	0	1,080,000	100.00 %	0
000950. Uang Harian	1,110,000	0	1,110,000	0	1,110,000	100.00 %	0
000951. Penginapan	1,620,000	0	1,620,000	0	1,620,000	100.00 %	0
000953. Transportasi	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	15,000,000	0	15,000,000	0	15,000,000	100.00 %	0
000954. Transport Peserta	15,000,000	0	15,000,000	0	15,000,000	100.00 %	0
051.0G Pembangunan Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan Kab. Pacitan Tahun ke 2	134,159,000	0	130,146,468	4,000,000	134,146,468	99.99 %	12,532
521211 Belanja Bahan	11,125,000	0	11,124,000	0	11,124,000	99.99 %	1,000
000955. Fotocopy materi	375,000	0	375,000	0	375,000	100.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000956. Perlengkapan petani dan ATK Petani	3,750,000	0	3,750,000	0	3,750,000	100.00 %	0
000957. Bahan dan Alat Praktek	4,000,000	0	3,999,000	0	3,999,000	99.98 %	1,000
000958. Konsumsi dalam rangka pelatihan pembuatan Kompos, Mol, Pesnab dan APH dan pengenalan sistem pertanian organik	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00 %	0
000959. Konsumsi tim ICS dan petugas dalam rangka penyusunan doksistu	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00 %	0
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	10,000,000	0	6,000,000	4,000,000	10,000,000	100.00 %	0
000960. Honor Tim ICS	10,000,000	0	6,000,000	4,000,000	10,000,000	100.00 %	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	97,604,000	0	97,604,000	0	97,604,000	100.00 %	0
000961. Pelatihan, Pendampingan, dan Pre-Assessment skema Organik Nasional dan ekspor	65,604,000	0	65,604,000	0	65,604,000	100.00 %	0
009906. Sertifikasi Organik SNI	32,000,000	0	32,000,000	0	32,000,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	9,430,000	0	9,418,468	0	9,418,468	99.88 %	11,532
000963. Penginapan	2,680,000	0	2,680,000	0	2,680,000	100.00 %	0
000965. Transportasi	340,000	0	340,000	0	340,000	100.00 %	0
000966. Uang Harian	320,000	0	320,000	0	320,000	100.00 %	0
000971. Transportasi	340,000	0	340,000	0	340,000	100.00 %	0
000972. Uang Harian	190,000	0	190,000	0	190,000	100.00 %	0
000977. Transportasi	2,280,000	0	2,268,468	0	2,268,468	99.49 %	11,532
000978. Uang Harian	3,280,000	0	3,280,000	0	3,280,000	100.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00 %	0
000980. Bantuan transport petugas pendamping	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00 %	0
005311. Transport Tim ICS	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00 %	0
051.0H Pembangunan Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan Kab. Pasuruan Tahun ke 3	160,851,000	0	130,854,480	29,780,278	160,634,758	99.87 %	216,242
521211 Belanja Bahan	3,000,000	0	1,500,000	1,500,000	3,000,000	100.00 %	0
005363. Konsumsi tim ICS dan petugas dalam rangka penyusunan doksistu	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00 %	0
013090. Konsumsi Pertemuan Kelompok	1,500,000	0	0	1,500,000	1,500,000	100.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	10,000,000	0	6,000,000	4,000,000	10,000,000	100.00 %	0
005364. Honor Tim ICS	10,000,000	0	6,000,000	4,000,000	10,000,000	100.00 %	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	95,804,000	0	95,804,000	0	95,804,000	100.00 %	0
005365. Pelatihan, Pendampingan dan Pre-Assessment skema Organik Nasional dan ekspor	63,804,000	0	63,804,000	0	63,804,000	100.00 %	0
009907. Sertifikasi Organik SNI	32,000,000	0	32,000,000	0	32,000,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	46,047,000	0	21,850,480	23,980,278	45,830,758	99.53 %	216,242
005367. Transportasi	3,420,000	0	2,280,000	1,140,000	3,420,000	100.00 %	0
005368. Uang Harian	6,970,000	0	3,280,000	3,660,000	6,940,000	99.57 %	30,000
005369. Penginapan	2,680,000	0	2,620,000	0	2,620,000	97.76 %	60,000
005371. Transportasi	600,000	0	300,000	300,000	600,000	100.00 %	0
005372. Uang Harian	600,000	0	300,000	300,000	600,000	100.00 %	0
011056. Transportasi	12,334,000	0	6,480,480	5,727,278	12,207,758	98.98 %	126,242
011057. Uang Harian	5,330,000	0	2,870,000	2,460,000	5,330,000	100.00 %	0
011058. Penginapan	7,500,000	0	3,720,000	3,780,000	7,500,000	100.00 %	0
013414. Transportasi	2,303,000	0	0	2,303,000	2,303,000	100.00 %	0
013415. Uang Harian	2,120,000	0	0	2,120,000	2,120,000	100.00 %	0
013416. Penginapan	2,190,000	0	0	2,190,000	2,190,000	100.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,000,000	0	5,700,000	300,000	6,000,000	100.00 %	0
005374. Bantuan transport petugas pendamping	3,000,000	0	2,700,000	300,000	3,000,000	100.00 %	0
005375. Transport Tim ICS	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00 %	0
051.01 Pembangunan Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan Kab. Kerinci Tahun ke 3	91,562,000	0	91,562,000	0	91,562,000	100.00 %	0
521211 Belanja Bahan	3,698,000	0	3,698,000	0	3,698,000	100.00 %	0
005378. Adm, dokumentasi, Fotocopy, laporan, dll	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00 %	0
005379. ATK dan Bahan Komputer	1,898,000	0	1,898,000	0	1,898,000	100.00 %	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	79,984,000	0	79,984,000	0	79,984,000	100.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
005382. Pelatihan, Pendampingan dan Pre-Assessment skema Organik Nasional dan ekspor	79,984,000	0	79,984,000	0	79,984,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7,880,000	0	7,880,000	0	7,880,000	100.00 %	0
005384. Transportasi	2,600,000	0	2,600,000	0	2,600,000	100.00 %	0
005385. Uang Harian	2,960,000	0	2,960,000	0	2,960,000	100.00 %	0
005386. Penginapan	2,320,000	0	2,320,000	0	2,320,000	100.00 %	0
051.0J Pembangunan Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan Kab. Kulonprogo Tahun ke 2	28,025,000	0	15,807,500	11,890,000	27,697,500	98.83 %	327,500
521211 Belanja Bahan	9,125,000	0	9,117,500	0	9,117,500	99.92 %	7,500
005407. Fotocopy materi	375,000	0	367,500	0	367,500	98.00 %	7,500
005408. Perlengkapan petani dan ATK Petani	3,750,000	0	3,750,000	0	3,750,000	100.00 %	0
005409. Bahan dan Alat Praktek	4,000,000	0	4,000,000	0	4,000,000	100.00 %	0
005410. Konsumsi dalam rangka pelatihan pembuatan Kompos, Mol, Pesnab dan APH dan pengenalan sistem pertanian organik	1,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	15,900,000	0	5,040,000	10,540,000	15,580,000	97.99 %	320,000
005413. Uang Harian	3,360,000	0	3,360,000	0	3,360,000	100.00 %	0
005419. Uang Harian	9,240,000	0	1,680,000	7,240,000	8,920,000	96.54 %	320,000
005423. Uang Harian	600,000	0	0	600,000	600,000	100.00 %	0
013417. Transportasi	2,700,000	0	0	2,700,000	2,700,000	100.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,000,000	0	1,650,000	1,350,000	3,000,000	100.00 %	0
005425. Bantuan transport petugas pendamping	3,000,000	0	1,650,000	1,350,000	3,000,000	100.00 %	0
051.0K Pembangunan Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan Kab. Kulonprogo Tahun ke 3	135,360,000	0	132,360,000	3,000,000	135,360,000	100.00 %	0
521211 Belanja Bahan	1,500,000	0	0	1,500,000	1,500,000	100.00 %	0
005437. Konsumsi Tim ICS dan petugas dalam rangka penyusunan doksistu	1,500,000	0	0	1,500,000	1,500,000	100.00 %	0
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00 %	0
005426. Honor Tim ICS	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00 %	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	114,020,000	0	114,020,000	0	114,020,000	100.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
005427. Pelatihan, Pendampingan dan Pre-Assessment skema Organik Nasional dan ekspor	79,470,000	0	79,470,000	0	79,470,000	100.00 %	0
011059. Sertifikasi Organik SNI	34,550,000	0	34,550,000	0	34,550,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3,840,000	0	3,840,000	0	3,840,000	100.00 %	0
005430. Uang Harian	2,940,000	0	2,940,000	0	2,940,000	100.00 %	0
005434. Uang Harian	900,000	0	900,000	0	900,000	100.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,000,000	0	4,500,000	1,500,000	6,000,000	100.00 %	0
005435. Bantuan transport petugas pendamping	3,000,000	0	1,500,000	1,500,000	3,000,000	100.00 %	0
005436. Transport Tim ICS	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00 %	0
051.0L Pembangunan Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan Kab. Tabanan Tahun ke 2	22,265,000	0	20,851,850	1,200,000	22,051,850	99.04 %	213,150
521211 Belanja Bahan	8,850,000	0	8,836,850	0	8,836,850	99.85 %	13,150
005438. Fotocopy materi	375,000	0	374,850	0	374,850	99.96 %	150
005439. Perlengkapan petani dan ATK Petani	3,725,000	0	3,725,000	0	3,725,000	100.00 %	0
005440. Bahan dan Alat Praktek	4,000,000	0	3,987,000	0	3,987,000	99.68 %	13,000
005441. Konsumsi dalam rangka pelatihan pembuatan Kompos, Mol, Pesnab dan APH dan pengenalan sistem pertanian organik	750,000	0	750,000	0	750,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	10,415,000	0	10,215,000	0	10,215,000	98.08 %	200,000
005443. Transportasi	850,000	0	850,000	0	850,000	100.00 %	0
005444. Uang Harian	475,000	0	475,000	0	475,000	100.00 %	0
005446. Transportasi	340,000	0	340,000	0	340,000	100.00 %	0
005447. Uang Harian	190,000	0	190,000	0	190,000	100.00 %	0
005449. Transportasi	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00 %	0
005450. Uang Harian	3,840,000	0	3,680,000	0	3,680,000	95.83 %	160,000
005451. Penginapan	2,200,000	0	2,200,000	0	2,200,000	100.00 %	0
005453. Transportasi	340,000	0	340,000	0	340,000	100.00 %	0
005454. Uang Harian	380,000	0	340,000	0	340,000	89.47 %	40,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,000,000	0	1,800,000	1,200,000	3,000,000	100.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
005456. Bantuan transport petugas pendamping	3,000,000	0	1,800,000	1,200,000	3,000,000	100.00 %	0
051.0M Pembangunan Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan Kab. Bangli Tahun ke 3	105,935,000	0	104,535,000	1,200,000	105,735,000	99.81 %	200,000
521211 Belanja Bahan	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00 %	0
005457. Konsumsi Tim ICS dan petugas dalam rangka penyusunan doksistu	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00 %	0
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00 %	0
005458. Honor Tim ICS	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00 %	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	79,875,000	0	79,875,000	0	79,875,000	100.00 %	0
005459. Pelatihan, Pendampingan dan Pre-Assessment skema Organik Nasional dan ekspor	79,875,000	0	79,875,000	0	79,875,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	8,560,000	0	8,360,000	0	8,360,000	97.66 %	200,000
005461. Transportasi	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00 %	0
005462. Uang Harian	3,840,000	0	3,680,000	0	3,680,000	95.83 %	160,000
005463. Penginapan	2,200,000	0	2,200,000	0	2,200,000	100.00 %	0
005465. Transportasi	340,000	0	340,000	0	340,000	100.00 %	0
005466. Uang Harian	380,000	0	340,000	0	340,000	89.47 %	40,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,000,000	0	4,800,000	1,200,000	6,000,000	100.00 %	0
005468. Transport Tim ICS	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00 %	0
005469. Bantuan transport petugas pendamping	3,000,000	0	1,800,000	1,200,000	3,000,000	100.00 %	0
051.0N Pembangunan Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan Kota Pagaralam Tahun ke 3	104,671,000	0	88,070,000	16,600,000	104,670,000	100.00 %	1,000
521211 Belanja Bahan	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00 %	0
005502. Konsumsi Tim ICS dan petugas dalam rangka penyusunan doksistu	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00 %	0
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	10,000,000	0	0	10,000,000	10,000,000	100.00 %	0
005503. Honor Tim ICS	10,000,000	0	0	10,000,000	10,000,000	100.00 %	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	79,950,000	0	79,950,000	0	79,950,000	100.00 %	0
005504. Pelatihan, Pendampingan dan Pre-Assessment skema Organik Nasional dan ekspor	79,950,000	0	79,950,000	0	79,950,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7,221,000	0	6,620,000	600,000	7,220,000	99.99 %	1,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
005506. Transportasi	1,701,000	0	1,700,000	0	1,700,000	99.94 %	1,000
005507. Uang Harian	3,420,000	0	3,420,000	0	3,420,000	100.00 %	0
005508. Penginapan	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00 %	0
005510. Transportasi	300,000	0	0	300,000	300,000	100.00 %	0
005511. Uang Harian	300,000	0	0	300,000	300,000	100.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,000,000	0	0	6,000,000	6,000,000	100.00 %	0
005513. Transport Tim ICS	3,000,000	0	0	3,000,000	3,000,000	100.00 %	0
005514. Bantuan transport petugas pendamping	3,000,000	0	0	3,000,000	3,000,000	100.00 %	0
051.00 Pembangunan Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan Kab. Agam Tahun ke 2	18,030,000	0	17,578,700	450,000	18,028,700	99.99 %	1,300
521211 Belanja Bahan	9,625,000	0	9,625,000	0	9,625,000	100.00 %	0
005515. Fotocopy materi	375,000	0	375,000	0	375,000	100.00 %	0
005516. Perlengkapan petani dan ATK Petani	3,750,000	0	3,750,000	0	3,750,000	100.00 %	0
005517. Bahan dan Alat Praktek	4,000,000	0	4,000,000	0	4,000,000	100.00 %	0
005518. Konsumsi dalam rangka pelatihan pembuatan Kompos, Mol, Pesnab dan APH dan pengenalan sistem pertanian organik	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5,405,000	0	5,403,700	0	5,403,700	99.98 %	1,300
005520. Transportasi	850,000	0	850,000	0	850,000	100.00 %	0
005521. Uang Harian	475,000	0	475,000	0	475,000	100.00 %	0
005526. Transportasi	400,000	0	398,700	0	398,700	99.68 %	1,300
005527. Uang Harian	3,040,000	0	3,040,000	0	3,040,000	100.00 %	0
005530. Transportasi	340,000	0	340,000	0	340,000	100.00 %	0
005531. Uang Harian	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,000,000	0	2,550,000	450,000	3,000,000	100.00 %	0
005533. Bantuan transport petugas pendamping	3,000,000	0	2,550,000	450,000	3,000,000	100.00 %	0
051.0P Pembangunan Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan Kab.Solok Tahun ke 3	102,060,000	0	93,558,100	8,500,000	102,058,100	100.00 %	1,900
521211 Belanja Bahan	1,500,000	0	0	1,500,000	1,500,000	100.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
005580. Konsumsi Tim ICS dan petugas dalam rangka penyusunan doksistu	1,500,000	0	0	1,500,000	1,500,000	100.00 %	0
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	10,000,000	0	6,000,000	4,000,000	10,000,000	100.00 %	0
005581. Honor Tim ICS	10,000,000	0	6,000,000	4,000,000	10,000,000	100.00 %	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	79,860,000	0	79,860,000	0	79,860,000	100.00 %	0
005582. Pelatihan, Pendampingan dan Pre-Assessment skema Organik Nasional dan ekspor	79,860,000	0	79,860,000	0	79,860,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4,700,000	0	4,698,100	0	4,698,100	99.96 %	1,900
005584. Transportasi	1,020,000	0	1,018,100	0	1,018,100	99.81 %	1,900
005585. Uang Harian	3,040,000	0	3,040,000	0	3,040,000	100.00 %	0
005588. Transportasi	340,000	0	340,000	0	340,000	100.00 %	0
005589. Uang Harian	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,000,000	0	3,000,000	3,000,000	6,000,000	100.00 %	0
005591. Transport Tim ICS	3,000,000	0	0	3,000,000	3,000,000	100.00 %	0
005592. Bantuan transport petugas pendamping	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00 %	0
051.0Q Sertifikasi Organik SNI dan Ekspor	104,540,000	0	94,350,000	10,178,500	104,528,500	99.99 %	11,500
521211 Belanja Bahan	2,000,000	0	0	2,000,000	2,000,000	100.00 %	0
005593. Konsumsi Tim ICS dan petugas dalam rangka penyusunan doksistu	1,500,000	0	0	1,500,000	1,500,000	100.00 %	0
013422. ATK, bahan Komputer, Adm, dokumentasi, Fotocopy, laporan, dll	500,000	0	0	500,000	500,000	100.00 %	0
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	10,000,000	0	8,000,000	2,000,000	10,000,000	100.00 %	0
005594. Honor Tim ICS	10,000,000	0	8,000,000	2,000,000	10,000,000	100.00 %	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	84,850,000	0	84,850,000	0	84,850,000	100.00 %	0
005595. Sertifikasi Organik SNI dan Ekspor	84,850,000	0	84,850,000	0	84,850,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4,690,000	0	0	4,678,500	4,678,500	99.75 %	11,500
013418. Transportasi	450,000	0	0	438,500	438,500	97.44 %	11,500
013419. Uang Harian	3,040,000	0	0	3,040,000	3,040,000	100.00 %	0
013420. Penginapan	1,200,000	0	0	1,200,000	1,200,000	100.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,000,000	0	1,500,000	1,500,000	3,000,000	100.00 %	0
005596. Transport Tim ICS	1,500,000	0	0	1,500,000	1,500,000	100.00 %	0
005597. Bantuan transport petugas pendamping	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00 %	0
051.0R Pembangunan Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan Kab. Rejang Lebong Tahun ke 2	22,664,000	0	19,405,000	3,215,000	22,620,000	99.81 %	44,000
521211 Belanja Bahan	9,629,000	0	9,625,000	0	9,625,000	99.96 %	4,000
005598. Fotocopy materi	375,000	0	375,000	0	375,000	100.00 %	0
005599. Perlengkapan petani dan ATK Petani	3,750,000	0	3,750,000	0	3,750,000	100.00 %	0
005600. Bahan dan Alat Praktek	4,004,000	0	4,000,000	0	4,000,000	99.90 %	4,000
005601. Konsumsi dalam rangka pelatihan pembuatan Kompos, Mol, Pesnab dan APH dan pengenalan sistem pertanian organik	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	10,035,000	0	7,980,000	2,015,000	9,995,000	99.60 %	40,000
005609. Transportasi	3,095,000	0	1,450,000	1,645,000	3,095,000	100.00 %	0
005610. Uang Harian	3,800,000	0	3,800,000	0	3,800,000	100.00 %	0
005611. Penginapan	2,500,000	0	2,280,000	220,000	2,500,000	100.00 %	0
005613. Transportasi	340,000	0	340,000	0	340,000	100.00 %	0
005614. Uang Harian	300,000	0	110,000	150,000	260,000	86.67 %	40,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,000,000	0	1,800,000	1,200,000	3,000,000	100.00 %	0
005616. Bantuan transport petugas pendamping	3,000,000	0	1,800,000	1,200,000	3,000,000	100.00 %	0
051.0S Pembangunan Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan Kab.Kepahiang Tahun ke 3	105,684,000	0	88,382,000	17,190,000	105,572,000	99.89 %	112,000
521211 Belanja Bahan	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00 %	0
005617. Konsumsi Tim ICS dan petugas dalam rangka penyusunan doksistu	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00 %	0
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	10,000,000	0	0	10,000,000	10,000,000	100.00 %	0
005618. Honor Tim ICS	10,000,000	0	0	10,000,000	10,000,000	100.00 %	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	80,000,000	0	79,942,000	0	79,942,000	99.93 %	58,000
005619. Pelatihan, Pendampingan dan Pre-Assessment skema Organik Nasional dan ekspor	80,000,000	0	79,942,000	0	79,942,000	99.93 %	58,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	8,184,000	0	4,390,000	3,740,000	8,130,000	99.34 %	54,000
005621. Transportasi	2,504,000	0	750,000	1,740,000	2,490,000	99.44 %	14,000
005622. Uang Harian	3,040,000	0	3,040,000	0	3,040,000	100.00 %	0
005623. Penginapan	2,000,000	0	0	2,000,000	2,000,000	100.00 %	0
005625. Transportasi	340,000	0	300,000	0	300,000	88.24 %	40,000
005626. Uang Harian	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,000,000	0	2,550,000	3,450,000	6,000,000	100.00 %	0
005628. Transport Tim ICS	3,000,000	0	0	3,000,000	3,000,000	100.00 %	0
005629. Bantuan transport petugas pendamping	3,000,000	0	2,550,000	450,000	3,000,000	100.00 %	0
051.0T Pembangunan Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan Kab.Pandeglang Tahun ke 3	107,715,000	0	106,585,000	1,050,000	107,635,000	99.93 %	80,000
521211 Belanja Bahan	4,216,000	0	4,216,000	0	4,216,000	100.00 %	0
005736. Adm, dokumentasi, foto copy, laporan, dll	1,316,000	0	1,316,000	0	1,316,000	100.00 %	0
005737. ATK dan Bahan Komputer	1,400,000	0	1,400,000	0	1,400,000	100.00 %	0
005738. Konsumsi Tim ICS dan petugas dalam rangka penyusunan doksistu	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00 %	0
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00 %	0
005739. Honor Tim ICS	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00 %	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	79,259,000	0	79,259,000	0	79,259,000	100.00 %	0
005740. Pelatihan, Pendampingan dan Pre-Assessment skema Organik Nasional dan ekspor	79,259,000	0	79,259,000	0	79,259,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	8,240,000	0	7,560,000	600,000	8,160,000	99.03 %	80,000
005742. Transportasi	1,104,000	0	1,104,000	0	1,104,000	100.00 %	0
005743. Uang Harian	2,960,000	0	2,960,000	0	2,960,000	100.00 %	0
005744. Penginapan	2,896,000	0	2,896,000	0	2,896,000	100.00 %	0
005746. Transportasi	680,000	0	600,000	0	600,000	88.24 %	80,000
005747. Uang Harian	600,000	0	0	600,000	600,000	100.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,000,000	0	5,550,000	450,000	6,000,000	100.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
005749. Transport Tim ICS	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00 %	0
005750. Bantuan transport petugas pendamping	3,000,000	0	2,550,000	450,000	3,000,000	100.00 %	0
051.0V Sertifikasi Organik SNI dan Ekspor Kab.Kulon Progo	125,436,000	0	99,925,000	25,228,584	125,153,584	99.77 %	282,416
521211 Belanja Bahan	1,500,000	0	0	1,500,000	1,500,000	100.00 %	0
007268. Konsumsi Tim ICS dan petugas dalam rangka penyusunan doksistu	1,500,000	0	0	1,500,000	1,500,000	100.00 %	0
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00 %	0
007269. Honor Tim ICS	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00 %	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	89,925,000	0	89,925,000	0	89,925,000	100.00 %	0
007270. Sertifikasi Organik SNI dan Ekspor	89,925,000	0	89,925,000	0	89,925,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	18,011,000	0	0	17,728,584	17,728,584	98.43 %	282,416
013098. Transportasi	5,291,000	0	0	5,008,584	5,008,584	94.66 %	282,416
013099. Uang Harian	6,720,000	0	0	6,720,000	6,720,000	100.00 %	0
013100. Penginapan	6,000,000	0	0	6,000,000	6,000,000	100.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,000,000	0	0	6,000,000	6,000,000	100.00 %	0
013091. Transport Tim ICS	3,000,000	0	0	3,000,000	3,000,000	100.00 %	0
013092. Bantuan transport petugas pendamping	3,000,000	0	0	3,000,000	3,000,000	100.00 %	0
051.0W Sertifikasi Organik SNI dan Ekspor Kab. Purbalingga	128,517,000	0	112,035,000	16,220,500	128,255,500	99.80 %	261,500
521211 Belanja Bahan	5,612,000	0	5,610,000	0	5,610,000	99.96 %	2,000
008026. ATK, bahan Komputer, Adm, dokumentasi, Fotocopy, laporan, dll	4,112,000	0	4,110,000	0	4,110,000	99.95 %	2,000
008028. Konsumsi tim ICS dan petugas dalam rangka penyusunan doksistu	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00 %	0
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	10,000,000	0	4,000,000	6,000,000	10,000,000	100.00 %	0
008029. Honor Tim ICS	10,000,000	0	4,000,000	6,000,000	10,000,000	100.00 %	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	96,750,000	0	96,750,000	0	96,750,000	100.00 %	0
008030. Sertifikasi Organik SNI dan Ekspor	96,750,000	0	96,750,000	0	96,750,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	10,155,000	0	1,875,000	8,020,500	9,895,500	97.44 %	259,500

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
008032. Transportasi	2,065,000	0	765,000	1,300,000	2,065,000	100.00 %	0
008033. Uang Harian	3,700,000	0	1,110,000	2,420,500	3,530,500	95.42 %	169,500
008034. Penginapan	3,750,000	0	0	3,700,000	3,700,000	98.67 %	50,000
008036. Transportasi	340,000	0	0	300,000	300,000	88.24 %	40,000
008037. Uang Harian	300,000	0	0	300,000	300,000	100.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,000,000	0	3,800,000	2,200,000	6,000,000	100.00 %	0
008038. Transport Tim ICS	3,000,000	0	2,000,000	1,000,000	3,000,000	100.00 %	0
008039. Bantuan transport petugas pendamping	3,000,000	0	1,800,000	1,200,000	3,000,000	100.00 %	0
051.0X Pembangunan Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditi Perkebunan Kab. Temanggung	62,428,000	0	52,050,000	10,292,000	62,342,000	99.86 %	86,000
521211 Belanja Bahan	2,612,000	0	1,500,000	1,112,000	2,612,000	100.00 %	0
008040. Konsumsi tim ICS dan petugas dalam rangka penyusunan doksistu	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00 %	0
013421. ATK, bahan Komputer, Adm, dokumentasi, Fotocopy, laporan, dll	1,112,000	0	0	1,112,000	1,112,000	100.00 %	0
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	10,000,000	0	6,000,000	4,000,000	10,000,000	100.00 %	0
008041. Honor Tim ICS	10,000,000	0	6,000,000	4,000,000	10,000,000	100.00 %	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	34,750,000	0	34,750,000	0	34,750,000	100.00 %	0
008042. Sertifikasi Organik SNI	34,750,000	0	34,750,000	0	34,750,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	9,066,000	0	5,000,000	3,980,000	8,980,000	99.05 %	86,000
008044. Transportasi	1,920,000	0	960,000	960,000	1,920,000	100.00 %	0
008045. Uang Harian	3,440,000	0	3,440,000	0	3,440,000	100.00 %	0
008046. Penginapan	3,066,000	0	0	3,020,000	3,020,000	98.50 %	46,000
008048. Transportasi	340,000	0	300,000	0	300,000	88.24 %	40,000
008049. Uang Harian	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,000,000	0	4,800,000	1,200,000	6,000,000	100.00 %	0
008050. Bantuan transport petugas pendamping	3,000,000	0	1,800,000	1,200,000	3,000,000	100.00 %	0
008051. Transport Tim ICS	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
052 Pengawasan dan Pendampingan Kegiatan	104,181,000	0	71,765,820	31,534,195	103,300,015	99.15 %	880,985
052.0B Pengawasan, Monev dan Pelaporan Kegiatan Pembinaan dan Sertifikasi Desa Pertanian Organik Provinsi Jawa Tengah	30,284,000	0	29,960,040	0	29,960,040	98.93 %	323,960
521211 Belanja Bahan	7,454,000	0	7,453,040	0	7,453,040	99.99 %	960
007618. ATK, Bahan Komputer, Adm, dokumentasi, Fotocopy, laporan, dll	7,454,000	0	7,453,040	0	7,453,040	99.99 %	960
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	22,830,000	0	22,507,000	0	22,507,000	98.59 %	323,000
005635. Transportasi	12,125,000	0	12,122,000	0	12,122,000	99.98 %	3,000
005636. Uang Harian	5,180,000	0	4,860,000	0	4,860,000	93.82 %	320,000
005637. Penginapan	5,525,000	0	5,525,000	0	5,525,000	100.00 %	0
052.0C Pengawasan, Monev dan Pelaporan Kegiatan Pembinaan dan Sertifikasi Desa Pertanian Organik Provinsi Jawa Timur	5,836,000	0	5,827,754	0	5,827,754	99.86 %	8,246
521211 Belanja Bahan	3,728,000	0	3,720,000	0	3,720,000	99.79 %	8,000
005640. ATK , Bahan Komputer, Adm, Dokumentasi, Fotocopy, Laporan Dll	3,728,000	0	3,720,000	0	3,720,000	99.79 %	8,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,108,000	0	2,107,754	0	2,107,754	99.99 %	246
005642. Transportasi	2,108,000	0	2,107,754	0	2,107,754	99.99 %	246
052.0D Pengawasan, Monev dan Pelaporan Kegiatan Pembinaan dan Sertifikasi Desa Pertanian Organik Provinsi Banten	3,090,000	0	3,090,000	0	3,090,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3,090,000	0	3,090,000	0	3,090,000	100.00 %	0
005681. Transportasi	800,000	0	800,000	0	800,000	100.00 %	0
005682. Uang Harian	1,110,000	0	1,110,000	0	1,110,000	100.00 %	0
005683. Penginapan	1,180,000	0	1,180,000	0	1,180,000	100.00 %	0
052.0F Pengawasan, Monev dan Pelaporan Kegiatan Pembinaan dan Sertifikasi Desa Pertanian Organik Provinsi Jambi	5,033,000	0	0	5,032,339	5,032,339	99.99 %	661
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5,033,000	0	0	5,032,339	5,032,339	99.99 %	661
005694. Transportasi	2,883,000	0	0	2,882,339	2,882,339	99.98 %	661
005695. Uang Harian	1,110,000	0	0	1,110,000	1,110,000	100.00 %	0
005696. Penginapan	1,040,000	0	0	1,040,000	1,040,000	100.00 %	0
052.0G Pengawasan, Monev dan Pelaporan Kegiatan Pembinaan dan Sertifikasi Desa Pertanian Organik Provinsi D.I.Yogyakarta	25,178,000	0	8,882,550	15,757,500	24,640,050	97.86 %	537,950

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521211 Belanja Bahan	4,715,000	0	3,174,950	1,537,500	4,712,450	99.95 %	2,550
005698. Adm, dokumentasi, foto copy, laporan, dll	1,898,000	0	1,230,500	667,500	1,898,000	100.00 %	0
007619. ATK dan bahan komputer	2,817,000	0	1,944,450	870,000	2,814,450	99.91 %	2,550
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	20,463,000	0	5,707,600	14,220,000	19,927,600	97.38 %	535,400
005701. Transportasi	9,643,000	0	3,102,600	6,005,000	9,107,600	94.45 %	535,400
005702. Uang Harian	5,040,000	0	1,160,000	3,880,000	5,040,000	100.00 %	0
005703. Penginapan	5,780,000	0	1,445,000	4,335,000	5,780,000	100.00 %	0
052.0H Pengawasan, Monev dan Pelaporan Kegiatan Pembinaan dan Sertifikasi Desa Pertanian Organik Provinsi Bali	9,073,000	0	9,069,958	0	9,069,958	99.97 %	3,042
521211 Belanja Bahan	3,320,000	0	3,320,000	0	3,320,000	100.00 %	0
007620. ATK dan bahan komputer	3,320,000	0	3,320,000	0	3,320,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5,753,000	0	5,749,958	0	5,749,958	99.95 %	3,042
005708. Transportasi	3,089,000	0	3,088,821	0	3,088,821	99.99 %	179
005709. Uang Harian	1,440,000	0	1,440,000	0	1,440,000	100.00 %	0
005710. Penginapan	1,224,000	0	1,221,137	0	1,221,137	99.77 %	2,863
052.0I Pengawasan, Monev dan Pelaporan Kegiatan Pembinaan dan Sertifikasi Desa Pertanian Organik Provinsi Sumatera Selatan	8,515,000	0	3,894,000	4,619,426	8,513,426	99.98 %	1,574
521211 Belanja Bahan	3,894,000	0	3,894,000	0	3,894,000	100.00 %	0
005713. ATK dan Bahan Komputer	3,894,000	0	3,894,000	0	3,894,000	100.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4,621,000	0	0	4,619,426	4,619,426	99.97 %	1,574
005715. Transportasi	2,963,000	0	0	2,962,826	2,962,826	99.99 %	174
005716. Uang Harian	1,140,000	0	0	1,140,000	1,140,000	100.00 %	0
005717. Penginapan	518,000	0	0	516,600	516,600	99.73 %	1,400
052.0J Pengawasan, Monev dan Pelaporan Kegiatan Pembinaan dan Sertifikasi Desa Pertanian Organik Provinsi Sumatera Barat	8,254,000	0	2,128,398	6,124,930	8,253,328	99.99 %	672
521211 Belanja Bahan	2,285,000	0	2,128,398	156,200	2,284,598	99.98 %	402
005718. Adm, dokumentasi, foto copy, laporan, dll	1,043,000	0	886,398	156,200	1,042,598	99.96 %	402
005719. ATK dan Bahan Komputer	1,242,000	0	1,242,000	0	1,242,000	100.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5,969,000	0	0	5,968,730	5,968,730	100.00 %	270
	005721. Transportasi	3,429,000	0	0	3,428,730	3,428,730	99.99 %	270
	005722. Uang Harian	1,140,000	0	0	1,140,000	1,140,000	100.00 %	0
	005723. Penginapan	1,400,000	0	0	1,400,000	1,400,000	100.00 %	0
052.0K	Pengawasan, Movev dan Pelaporan Kegiatan Pembinaan dan Sertifikasi Desa Pertanian Organik Provinsi Bengkulu	8,918,000	0	8,913,120	0	8,913,120	99.95 %	4,880
521211	Belanja Bahan	3,227,000	0	3,225,000	0	3,225,000	99.94 %	2,000
	005725. Adm, dokumentasi, foto copy, laporan, dll	98,000	0	98,000	0	98,000	100.00 %	0
	005726. ATK dan Bahan Komputer	3,129,000	0	3,127,000	0	3,127,000	99.94 %	2,000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5,691,000	0	5,688,120	0	5,688,120	99.95 %	2,880
	005728. Transportasi	3,403,000	0	3,403,000	0	3,403,000	100.00 %	0
	005729. Uang Harian	1,140,000	0	1,140,000	0	1,140,000	100.00 %	0
	005730. Penginapan	1,148,000	0	1,145,120	0	1,145,120	99.75 %	2,880

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir